

**PENGARUH FITUR KONEKSI OTOMATIS INFAQ DAN PERSEPSI
KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBERI INFAQ MELALUI BSI
MOBILE
(STUDI KASUS PEGAWAI UIN WALISONGO SEMARANG)**

SKRIPSI

Disusun Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

Andini Ari Wardani

2005036025

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185 Telp./Fax (024) 7600454
Website: www.febi.walisongo.ac.id Email: febi@walisongo.ac.id

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Persetujuan Pembimbing
An. Sdr. Andini Ari Wardani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Andini Ari Wardani
NIM : 2005036025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : "Pengaruh Fitur Koneksi Otomatis Infaq dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI *Mobile* (Studi Kasus Pegawai UIN Walisongo Semarang)"

Dengan ini kami mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 Maret 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ali Murtadho, M. Ag.
NIP. 197108301998031003

Siti Nurgaini, S.Sos.I., M.Bi.
NIP. 198312012015032004

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Andini Ari Wardani
NIM : 2005036025
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGARUH FITUR KONEKSI OTOMATIS INFAQ DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBERI INFAQ MELALUI BSI MOBILE**

Telah di ujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat *cumlaude* pada tanggal : **28 Maret 2024**.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024

Semarang, 2 April 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Ana Zahrotun Nihayah, M.A.
NIP. 198907082019032018

Penguji Utama I,

Nurudin, S.E., M.M.
NIP. 199005232015031004

Pembimbing I,

Dr. H. Ali Murtadho, M.Ag.
NIP.197108301998031003

Sekretaris Sidang,

Siti Nurgaini, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198312012015032004

Penguji II,



Prof. Dr. H. Mujiyono, MA.
NIP. 195902151985031005

Pembimbing II,

Siti Nurgaini, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198312012015032004

MOTTO

“ Memberi Adalah Gaya Hidupku. ”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir (skripsi) ini dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa pula shalawat senantiasa penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas terselesaikannya karya ilmiah skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan, kepada cinta pertama dan panutanku, beliau yang tak kenal lelah dalam mendidik anak perempuannya yaitu Bapak Sunardi terima kasih selalu mendoakan, mendidik, dan mensupport. Skripsi ini saya persembahkan dari hasil jerih payah bapak, Terima kasih Bapak cinta pertama ku. Kepada pintu surgaku, beliau yang aku cintai dan sayangi yang selalu memberikan doa, semangat serta tempat berkeluh kesah yaitu Ibu Winarsih. Skripsi ini saya persembahkan dari hasil jerih payah ibu, Terima kasih Ibu tersayang.

DEKLARASI

Dengan penuh keyakinan, kejujuran, dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi teori yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula, skripsi ini tidak berisi argumen-argumen yang dibuat oleh orang lain, terkecuali beberapa sumber kutipan yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 18 Maret 2024

Deklarator



Andini Ari Wardani

NIM. 2005036025

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “ Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

ا = Alif	خ = Kha	ش = Sya	غ = Gha	ن = Na
ب = Ba	د = Da	ص = Sha	ف = Fa	و = Qa
ت = Ta	ذ = Dza	ض = Dal	ق = Qa	ه = Ha
ث = Tsa	ر = Ra	ط = Tha	ك = Ka	ء = A
ج = Ja	ز = Za	ظ = Zha	ل = La	
ح = Ha	س = Sa	ع = ‘	م = Ma	

B. Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dhammah	U

C. Diftong

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
يَ	fathah dan ya	Ai
وَ .	fathah dan wau	Au

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ى...ا...ا...ا	Fathah dan alif atauya	Ā
ي	Kasrah dan ya	Ī
و	Dhammah dan wau	Ū

E. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ').

F. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan al misalnya الصناعة = *al-shina'ah*. Al ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

G. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya الطبيعية المعيشة = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Sebagai umat muslim kita diwajibkan untuk melaksanakan perintah-Nya yang salah satunya adalah memberi Infaq. Infaq merupakan pengeluaran sukarela yang dikeluarkan seseorang sebanyak yang diinginkannya setiap kali mencari nafkah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fitur koneksi otomatis Infaq dan persepsi kemudahan terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI *Mobile*. Dalam penelitian kuantitatif dengan metode statistik deskriptif, peneliti mengumpulkan data dari sampel yang diwakili secara representatif dari populasi yang lebih besar. sampel penelitian ini berjumlah 91 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan *random sampling*. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Penelitian juga melibatkan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, serta analisis data menggunakan regresi linear berganda. Untuk menguji hipotesis, digunakan metode uji parsial (t) dan uji simultan (F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fitur koneksi otomatis Infaq berpengaruh terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI *Mobile* sedangkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI *Mobile*.

Kata Kunci :

BSI *Mobile*, fitur koeneksi otomatis Infaq, keputusan, persepsi kemudahan

ABSTRACT

As Muslims we are obliged to carry out His commands, one of which is giving Infaq. Infaq is a voluntary expenditure that a person spends as much as he wants every time he earns a living. The aim of this research is to determine the influence of the Infaq automatic connection feature and the perception of ease on the decision to give Infaq via BSI Mobile. In quantitative research with descriptive statistical methods, researchers collect data from samples that are representative of a larger population. The sample for this study consisted of 91 respondents using a sampling technique based on random sampling. The method used for data collection is by using a questionnaire.

The result of this research, analysis was carried out using SPSS version 23 software. The research also involved testing the validity and reliability of the instrument, as well as data analysis using multiple linear regression. To test the hypothesis, the partial test (t) and simultaneous test (F) methods are used. The results of this research show that the Infaq automatic connection feature influences the decision to give Infaq via BSI Mobile, while the perception of convenience does not influence the decision to give Infaq via BSI Mobile.

Keywords :

BSI Mobile, Infaq automatic connection feature, decision, perceived ease

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb. Puji syukur kehadirat Allah SWT, penguasa alam semesta atas segala rahmat, taufiq serta hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Fitur Koneksi Otomatis Infaq dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile.”** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwasannya terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan oleh pihak-pihak dibalik layar yang selalu memberikan inspirasi, dukungan, bimbingan, saran dan doa. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si. selaku Kepala Prodi S1 Perbankan Syariah, Ibu Muyassarah, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan S1 Perbankan Syariah dan Ibu Kartika Marella Vanni, M.E selaku staf ahli program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Siti Nurngaini, S.Sos.I.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

6. Keluarga tercinta Bapak Sunardi, Ibu Winarsih yang senantiasa mendukung dalam setiap langkah dan selalu memberikan doa, kasih sayang, bantuan, dukungan, moril serta materiil.
7. Seluruh Pegawai Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kebaikan yang telah diberikan, penulis tidak dapat membalas satu persatu dan hanya mampu mengucapkan banyak terimakasih dan mendoakan semoga Allah SWT mengganti kebaikan semua pihak yang telah ikut serta dalam penulisan ini, baik secara langsung maupun tidak dengan segala nikmat yang tak terduga sebelumnya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah referensi, dan kontribusi positif khususnya untuk penulis dan para pembaca. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 18 Maret 2024

Penulis

Andini Ari Wardani

2005036025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan.....	8
1.4. Manfaat.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Perilaku Berencana (<i>Theori Planned of Behavior</i>)	10
2.1.2. Konsep Infaq	11
2.1.3. Fitur BSI Mobile (Koneksi Otomatis Infaq)	12
2.1.4. Persepsi Kemudahan	13
2.2. Penelitian Terdahulu	15
2.3. Hipotesis Penelitian.....	19
2.3.1. Pengaruh Fitur Koneksi Otomatis Infaq terhadap Keputusan Memberi	

Infaq Melalui BSI Mobile.....	19
2.3.2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile	20
2.3.3. Pengaruh Fitur Koneksi Otomatis Infaq dan Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile	21
2.4. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1. Pendekatan Penelitian.....	22
3.2. Sumber Penelitian.....	22
3.2.1. Sumber Primer.....	22
3.2.2. Sumber Sekunder.....	23
3.3. Populasi dan Sampel	23
3.3.1. Populasi	24
3.3.2. Sampel	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Definisi Operasional.....	28
3.6. Indikator Penelitian	29
3.7. Teknik Analisis Data	32
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.7.2. Analisis Regresi Linear Berganda	32
3.7.3. Uji Validitas dan Reabilitas	33
3.7.3.1. Uji Validitas	33
3.7.3.2. Uji Reliabilitas.....	10
3.7.4. Uji Instrumen Penelitian	34
3.7.4.1. Uji Asumsi Klasik	34
3.7.4.2. Uji Normalitas	34
3.7.4.3. Uji Multikolinearitas	35
3.7.4.4. Uji Heteroskedastisitas	35
3.7.5. Uji Hipotesis.....	36
3.7.5.1. Uji Parsial (t)	36

3.7.5.2. Uji Simultan F	36
3.7.6. Uji Koefisien Determinan (R^2)	37
BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN	38
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	38
4.2. Analisis Deskripsi Responden	40
4.2.1. Jenis Kelamin	40
4.2.2. Jabatan	41
4.3. Teknik Analisis Data	41
4.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
4.3.1.1. Uji Validitas	41
4.3.1.2. Uji Reliabilitas	43
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	43
4.3.2.1. Uji Normalitas	43
4.3.2.2. Uji Multikolinearitas	45
4.3.2.3. Uji Heteroskedastisitas	46
4.3.3. Uji Hipotesis	47
4.3.3.1. Uji Parsial (t)	47
4.3.3.2. Uji Simultan F	49
4.3.3.3. Uji Koefisien Determinan (R^2)	50
4.3.4. Uji Linear Berganda	50
4.4. Hasil Analisis Data Penelitian	51
4.4.1. Pengaruh Fitur Koneksi Otomatis Infaq terhadap Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile	52
4.4.2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile	53
BAB V PENUTUP	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penerimaan Infaq di BSI per Juni Tahun 2022 dan 2023	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1	Definisi Operasional	26
Tabel 3.2	Item Pertanyaan	29
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	41
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.6	Hasil Uji Parsial (t)	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan (F)	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Linear Berganda	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Fitur Koneksi Otomatis Infaq di BSI Mobile	39
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas (Histogram)	44
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas (P-Plot)	45
Gambar 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Gambar 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Infaq dianggap sebagai bentuk ibadah dengan dua dimensi yaitu dimensi vertikal, yang merupakan bukti ketaatan seorang hamba kepada Rabbnya, dan dimensi horizontal, atau sosial yang merupakan bukti kepedulian seorang muslim terhadap sesama. Hal ini mengindikasikan bahwa Islam merupakan sebuah kepercayaan atau agama yang *rahmatan lil alamin*, atau agama yang menunjukkan cinta dan kasih sayang terhadap alam semesta.¹

Adapun empat tahapan peran penting dalam kegiatan filantropi pada program-program pemerintah. Pertama, ketika timbul permasalahan sosial yang mendesak. Kedua, ketika kegiatan filantropi telah mengalami perkembangan, pemerintah berinvestasi dalam dana/program, terutama dalam memperkuat jaringan publik. Tahap ketiga, ketika dana dan kegiatan filantropi semakin meluas. Tahap keempat, organisasi dapat berdiri sendiri dan menggantikan dana investasi pemerintah dalam memberikan sebagian layanan publik.²

Infaq sendiri berasal dari kata Arab *anfaqo-yunfiq*, yang berarti membelanjakan atau membiayai. Artinya menjadi khusus ketika berkaitan dengan upaya untuk melaksanakan perintah Allah. Oleh karena itu, infaq hanya berkaitan dengan materi. Sedekah berasal dari kata *shadakah* yang berarti "benar". Menurut istilah syariah, definisi sedekah sepadan dengan pengertian infaq. Infaq, jika diterapkan pada hal-hal materi, sedangkan sedekah merujuk pada hal-hal yang lebih

¹ Qurratul 'Aini Wara Hastuti, "Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar," *Jurnal Zakat Dan Wakaf* 3, no. VOL 3, NO 1 (2016) (2017): 49–51, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/2282/1869>.

² Kurniyati Indahsari, "Preferensi Individu Muslim Dalam Penyaluran Zakat, Infak, Shadaqah Dan Waqaf (ZISWA): Kendala Pembangunan Sektor Ketiga Kurniyati Indahsari Universitas Trunojoyo Madura," *Media Trend* 8, no. 2 (2013): 101–17.

luas. Oleh karena itu, infaq merupakan bukti keimanan kepada Allah dan juga bentuk kepedulian manusia terhadap sesamanya.³

Sementara infaq memiliki hukum yang wajib (seperti zakat dan nadzar), sunnah, mubah, dan bahkan haram, sedangkan infaq hanya terkait dengan aspek materi. Mengeluarkan harta yang termasuk zakat dan non-zakat disebut infaq, yang menurut kamus Bahasa Indonesia menggunakan istilah "infaq", di sisi lain, artinya memberikan sebagian harta benda, pendapatan, atau keuntungan untuk tujuan yang digariskan oleh ajaran Islam.⁴

Infaq merupakan pengeluaran sukarela yang dikeluarkan seseorang sebanyak yang diinginkannya setiap kali mencari nafkah. Allah memberikan keleluasaan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis dan jumlah harta. Infaq bisa dibagikan kepada siapa saja, tidak hanya pada orang tertentu. Islam menentukan cara produksi dengan tidak memberikan kebebasan kepada pemilik harta untuk mengelolanya.⁵ Karena itu, perbedaan antara infaq dan zakat adalah bahwa infaq tidak memperhatikan nisab atau jumlah harta yang telah ditetapkan secara hukum. Infaq tidak terikat pada penerima yang ditentukan, melainkan bisa diberikan kepada siapa saja, termasuk keluarga, orang tua, anak yatim, orang miskin, atau orang yang sedang dalam perjalanan.⁶ Menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, infaq adalah harta yang diberikan oleh individu atau entitas bisnis di luar kewajiban zakat untuk kepentingan umum. Dalam konteks yang

³ adinda Salsabila, "Pengaruh Motivasi, Kualitas Pelayanan Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Dalam Berinfaq Sedekah Online (Studi Pada Pengguna BSI Mobile Di Kota Tasikmalaya)," 2023, 1–10.

⁴ Agus Wantoro, "Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah," *Jurnal Tekno Kompak* 13, no. 2 (2019): 31, <https://doi.org/10.33365/jtk.v13i2.338>.

⁵ Ira Andriani Pulungan et al., "Analisis Literasi Zakat, Infaq Dan Shadaqah Melalui Penggunaan Mobile Banking," *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* 2 (2022): 121–30, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JISFIM>.

⁶ Phatriakalista Intan Apsari, Arin Setiyowati, and Fatkhur Huda, "Implementasi Sinergitas Pengelolaan Dana Zis Pada Perbankan Syariah Dan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Untuk Penguatan Ekosistem Zakat: Studi Literatur Bank Syariah Indonesia (BSI) Dan Badan Amil Zakat Nasional," *Issue 1 1 Perisai* 6, no. 1 (2022): 1–16, <https://doi.org/10.21070/perisai.v6i1>.

berlawanan, infaq adalah kontribusi atau sumbangan harta selain zakat untuk keperluan yang baik.⁷

Saat ini pun masjid-masjid yang semula menerima infaq secara langsung sudah beralih menggunakan teknologi digital dengan kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia untuk memudahkan manajemen Infaq. Seperti contohnya di Masjid Daarussalaam Griya Asri yang mulai beralih menggunakan sistem Infaq Online, hal ini dirasa lebih efektif dan transaksi tidak usah dilakukan secara cash.⁸

Berdasarkan pemaparan mengenai infaq di atas, meng-infaqkan harta dengan cara yang baik dan bijak adalah salah satu cara untuk mengukur serta menunjukkan seberapa taat manusia kepada Allah SWT.⁹ Infaq yang diberikan dapat dimasukkan ke dalam dana sosial, yang tidak terbatas pada jumlah atau waktunya. Infaq tidak mengenal nishab seperti zakat sebaliknya, infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, terlepas dari tingkat pendapatannya.¹⁰

Industri jasa keuangan dan perbankan saat ini diakui sebagai entitas bisnis syariah dalam bisnis syariah di Indonesia¹¹, sebagai sebuah entitas yang telah mengalami perkembangan yang signifikan di tingkat internasional, kemunculan lembaga perbankan syariah tentu saja telah dipelajari secara mendalam oleh para ahli ekonomi Islam. Hal ini melibatkan kajian intensif yang dilakukan oleh para pakar ekonomi Islam dengan menggunakan kerangka berpikir dan pendekatan khusus. Untuk memahami lebih dalam mengenai sebuah produk pemikiran hukum Islam,

⁷ Dalam Ilmu et al., “Raden Intan Lampung,” 2017, 1–114.

⁸ Aditya Wiranda, “Studi Komparatif Antara Penggunaan Qr Qris Dan Kotak Infaq Dalam Berinfaq Di Masjid Daarussalaam Griya Tugu Asri, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat,” *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* 2, no. 3 (2022): 164–71, <https://doi.org/10.58707/jipm.v2i3.293>.

⁹ Anisa Sains Kharisma, “Teori of Planned Behavior Terhadap Intensi Untuk Memberi Infaq Dan Shadaqah Melalui Aplikasi Financial Technology (Go-Pay),” *Perada* 3, no. 2 (2020): 145, <https://doi.org/10.35961/perada.v3i2.181>.

¹⁰ Kajian Strategi Zakat et al., “Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah* 1, no. 1 (2018): 22–37, <https://doi.org/10.5281/zenodo.1148842>.

¹¹ S Nurngaini, “Membangun Social Capital Dalam Entitas Bisnis Syari’Ah,” *Jurnal Stie Semarang (Edisi ...* 9, no. 2 (2017): 87–95, <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/16>.

terutama yang telah diimplementasikan secara institusional seperti bank syariah, tidaklah cukup hanya dengan mengetahui berbagai produk yang ditawarkannya. Namun, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai corak pemikiran hukum Islam yang mencakup kerangka berpikir, pendekatan, dan metode perumusannya, seperti yang telah diimplementasikan dalam Bank Syariah Indonesia.¹²

Dalam Aplikasi BSI Mobile terdapat layanan koneksi otomatis memberi Infaq yaitu setiap kita melakukan transaksi baik melalui BSI Mobile ataupun melalui ATM layanan memberi Infaq secara otomatis akan muncul pada layar sebelum kita menyelesaikan transaksi dari Aplikasi atau ATM. Namun penulis akan memperdalam penelitian dan fokus pada fitur koneksi otomatis memberi infaq yang ada pada aplikasi BSI Mobile. Adapun kajian terkait isu tersebut yang akan diteliti lebih mendalam yakni adanya faktor yang mendorong Pegawai UIN Walisongo untuk memberi Infaq melalui fitur koneksi otomatis Infaq BSI Mobile.

Tabel 1.1
Penerimaan Infaq di BSI per-Juni Tahun 2022 dan 2023

Tahun	Pendapatan Infaq
2022	Rp 37.249.000.
2023	Rp 32.929.000.

sumber; ir.bankbsi.co.id

Dalam tabel penerimaan infaq di Bank Syariah Indonesia per-Juni tahun 2022 hingga 2023 dapat dilihat bahwa terjadi degradasi. Dimana pada tahun 2022 sebesar Rp. 37.249.000 dan pada tahun 2023 pendapatan Infaq di Bank Syariah Indonesia sebesar Rp. 32.929.000 artinya pada tahun 2022 hingga 2023 pendapatan Infaq di Bank Syariah Indonesia mengalami penurunan. Dikarenakan Bank Syariah Indonesia tergolong bank yang baru karena BSI merupakan merger dari tiga Bank Syariah yakni

¹² Ali Murtadho, "Strategi Pembangunan Ekonomi Yang Islami," *Economica* VII, no. 2 (2016): 1–22.

Bank BNI Syariah, BRI Syariah dan BSM.¹³ sehingga pendapatan Infaq pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan karena masih belum stabil.

Oleh karena itu, dengan adanya Fitur koneksi otomatis Infaq yang ada di BSI Mobile menjadi faktor pendorong nasabah BSI Mobile untuk memberi Infaq, karena setiap kita melakukan transaksi fitur tersebut akan secara otomatis muncul di layar sebelum kita selesai melakukan transaksi. Sehingga nasabah yang melakukan transaksi dan melihat fitur Infaq tersebut muncul maka, akan dijadikan bahan pertimbangan mereka untuk melakukan Infaq melalui BSI Mobile.

Fitur koneksi otomatis infaq ini dirancang oleh PT. Bank Syariah Indonesia untuk menunjang keinginan atau minat nasabah melakukan infaq. Dimana fitur tersebut dimunculkan pada saat kita melakukan transaksi. Hal ini juga merupakan pemanfaatan Bank Syariah Indonesia dalam memaksimalkan perkembangan teknologi keuangan (*Fintech*).¹⁴

Faktor yang mendorong untuk memberi Infaq melalui BSI Mobile yaitu persepsi kemudahan, didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan di mana seseorang dapat menggunakan teknologi tanpa mengeluarkan usaha fisik atau mental. Persepsi kemudahan penggunaan adalah sistem teknologi yang dianggap mudah digunakan oleh pengguna¹⁵, sehingga mengurangi waktu dan tenaga yang dihabiskan untuk mempelajarinya.

Davis mendefinisikan "*perceived ease of use*" sebagai keyakinan bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat dioperasikan dengan lancar dan tanpa kesulitan.

¹³ "Comparison of Financial Performance Before and After the Merger of PT . Bank Syariah Indonesia , Tbk (BSI)" 2024, no. 8 (2024): 671–82.

¹⁴ I Diana, "Pengaruh Merger Tiga Bank Syariah Dan Fintech Terhadap Kepuasan Nasabah Di Bsi Kcp Mojokerto Mojopahit 2 Pada Masa Pandemi ...," *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam* 8, no. 1 (2022): 52–58, [http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/1443/%0Ahttp://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/1443/2/BAB I Pendahuluan.pdf](http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/1443/%0Ahttp://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/1443/2/BAB_I_Pendahuluan.pdf).

¹⁵ Sylvania Putri Halim, Muhammad Naely Azhad, and Ira Puspitadewi S, "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember)," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1, no. 10 (2022): 2035, <https://doi.org/10.36841/jme.v1i10.2252>.

Lebih lanjut, tingkat penggunaan sistem dan interaksi pengguna dapat mencerminkan tingkat kemudahan penggunaannya.¹⁶ Berdasarkan beberapa definisi, persepsi kemudahan yakni perasaan individu yang percaya bahwa teknologi mudah digunakan dan mudah dipahami memiliki efek positif.¹⁷

Adapun beberapa penelitian tentang Infaq yang telah dilakukan oleh Putri Imaniar menunjukkan bahwa adanya fitur BSI Mobile berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan efisiensi nasabah dalam melakukan pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF).¹⁸ Sementara dalam penelitian Eka Puspita Sari menunjukkan persepsi tentang kemudahan dan keamanan dalam menggunakan BSI Mobile tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran untuk membayar zakat secara *online*.¹⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Denisa Arwanita juga menunjukkan bahwa Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan untuk melakukan pembayaran ZISWAF melalui BSI Mobile.²⁰ Penelitian yang telah dilakukan oleh Risca Nurianti

¹⁶ Kezia Stefani and Henry Cilvanus, "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Persepsi Kemudahan, Iklan, Promosi, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Ruangguru," *Media Informatika* 19, no. 2 (2020): 72–87, <https://doi.org/10.37595/mediainfo.v19i2.44>.

¹⁷ Faishal Daudshah and Fitri Yetti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Nasabah Berinfak Pada BSI Mobile," *Veteran Economics, Management, & Accounting Review* 1, no. 1 (2022): 74–87, <https://ejournal.upnvj.ac.id/vemar/article/view/4830>.

¹⁸ Putri, I. (2022). *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan dan Ketersediaan Fitur BSI Mobile Terhadap Efisiensi Nasabah dalam Pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

¹⁹ Eka, P. S. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Berzakat Melalui Fitur ZISWAF BSI Mobile (Studi Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

²⁰ Denisa, A. (2022). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Melalui BSI Mobile (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kedaton)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

juga menunjukkan bahwa religiusitas dan kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat Infaq *Online*.²¹

Dengan adanya perbedaan antara penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan pengujian mengenai terjadinya keputusan seseorang untuk memberi Infaq melalui BSI Mobile dengan menggunakan *Theory Planed Of Behavior*. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dengan mengembangkan variabel dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Hal tersebut dikembangkan melalui modifikasi dalam penggunaan variabel dan objek yang akan diaplikasikan. Peneliti kali ini akan menghadirkan variabel fitur koneksi otomatis Infaq dan persepsi kemudahan dengan melakukan penelitian mendalam terhadap Pegawai UIN Walisongo Semarang sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia, adapun alasan mengapa peneliti menggunakan studi kasus pegawai UIN Walisongo Semarang hal tersebut karena Pegawai UIN Walisongo baik tenaga pendidik maupun dosen sebagian besar merupakan pengguna BSI Mobile oleh karenanya dirasa akan lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga penulis mengajukan judul **“Pengaruh Fitur Koneksi Otomatis Infaq dan Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang yang telah dijelaskan dengan demikian, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Persepsi Kemudahan memberi Infaq melalui BSI Mobile berpengaruh terhadap kualitas BSI Mobile?
2. Apakah Fitur Koneksi Otomatis Memberi Infaq melalui BSI Mobile berpengaruh terhadap kualitas BSI Mobile?

²¹ Risca Nurianti, “Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Infaq Online Menggunakan QRIS Pada Aplikasi BSI Mobile,” *Fakultas Ekonomi San Bisnis Universitas Jember*, 2023, 1–93.

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan memberi Infaq melalui BSI Mobile terhadap kualitas BSI Mobile
2. Untuk mengetahui pengaruh Fitur Koneksi Otomatis memberi Infaq melalui BSI Mobile terhadap kualitas BSI Mobile

1.4. Manfaat

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada pihak yang berkepentingan seperti yang tercantum di bawah ini:

1. Bagi Institusi (Bank)

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen pengelola dana Infaq Bank Syariah Indonesia untuk mengidentifikasi indikator yang perlu ditingkatkan, sehingga evaluasi dapat dilakukan untuk meningkatkan pengumpulan Infaq melalui BSI Mobile. Sementara itu, indikator yang dianggap sudah optimal dapat membantu Bank Syariah Indonesia dalam mempertahankan kualitas fitur Infaq dan menjadikannya sebagai sarana yang konsisten dalam membantu sesama.

2. Bagi Insitusi (Akademik)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi penulis dan peneliti di masa mendatang yang tertarik dalam mengeksplorasi kesadaran memberi Infaq dengan menggunakan teknologi. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi kontribusi bagi koleksi pustaka UIN Walisongo Semarang, terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Penulis

Sebagai langkah untuk memperluas pengetahuan tentang keputusan memberikan Infaq dan sektor perbankan syariah..

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut adalah urutan atau struktur penulisan proposal mengenai penelitian yang dilakukan:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memuat informasi tentang konteks, permasalahan yang dirumuskan, tujuan dan kegunaan penelitian, serta struktur proposal.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup teori yang terkait dengan proses pengambilan keputusan dalam memberikan Infaq, serta kemudahan dan fitur koneksi otomatis. Dasar teori yang dipresentasikan didasarkan pada beberapa sumber referensi yang dapat dipercaya, seperti jurnal, buku, dan situs web resmi lembaga terkait. Bab ini juga mencakup kerangka pemikiran, tinjauan literatur terdahulu, dan pembentukan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini memuat metodologi penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan penelitian, populasi/sampel, kriteria sampel, definisi operasional, dan teknik analisis data penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Berencana (Theory Planed Of Behavior)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang diperkenalkan oleh Icek Azjen pada tahun 1991, merupakan evolusi dari Teori Perilaku Beralasan (*Theory of Reasoned Action*).²² TPB adalah sebuah kerangka konseptual yang dirancang untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tertentu. Pada dasarnya, teori ini menjelaskan alasan di balik tindakan individu. *Theory of Planned Behavior* mampu menjelaskan motivasi seseorang dalam melakukan tindakan tertentu, yang berarti perilaku itu muncul dari niat (*intention*).²³

Dalam Teori Perilaku Berencana (TPB), terdapat tiga konsep utama: evaluasi terhadap perilaku (*attitude towards the behaviour*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioural control*). Evaluasi terhadap perilaku mencerminkan pandangan seseorang terhadap apakah perilaku tersebut dianggap baik atau buruk. Norma subjektif menggambarkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku, yang dapat berasal dari berbagai referensi signifikan seperti keluarga, teman, minat, dan pendapat. Persepsi kontrol perilaku merujuk pada keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk melakukan perilaku tertentu.²⁴ Teori ini dapat menjelaskan masalah penelitian tentang Keputusan Memberi Infaq melalui BSI

²² Kharisma, "Teori of Planned Behavior Terhadap Intensi Untuk Memberi Infaq Dan Shadaqah Melalui Aplikasi Financial Technology (Go-Pay)."

²³ Muhammad Saefi et al., "Theory of Planned Behavior to Analyze Students' Intentions in Consuming Tap Water," *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education* 19, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.29333/ejmste/12976>.

²⁴ Ramadhani, F. (2019). *Pengaruh Niat Terhadap Perilaku Penerapan Budaya 5R Berdasarkan Theory Of Planned Behavior (Studi Kasus Unit Workshop PT. Aneka Gas Industri Region V, Jawa Timur)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Mobile dengan menerapkan variable fitur koneksi otomatis Infaq dan kemudahan sebagai pengaruhnya.

2.1.2 Konsep Infaq

Infaq adalah bagian penting dari kehidupan sosial karena merupakan jenis amal yang membantu orang yang membutuhkan seperti orang yang kurang mampu, dan anak yatim. Infaq dapat memperbaiki hidup mereka dan memberikan harapan yang lebih besar untuk masa depan. Infaq juga membantu membangun masyarakat yang lebih adil dan merata.²⁵ Kita dapat membantu memecahkan masalah sosial dan membantu mereka yang membutuhkan melalui infaq. Infaq dapat membantu menciptakan suasana yang lebih damai. Namun, infaq bukanlah satu-satunya cara untuk menyelesaikan masalah sosial. Banyak hal lain yang harus dilakukan, seperti memberikan literasi mengenai keadilan sosial, memberikan pendidikan, dan membantu mereka mendapatkan pekerjaan, akan tetapi infaq masih memegang peran penting dalam membantu orang yang membutuhkan dan membangun masyarakat yang lebih baik.²⁶

Dengan memberi Infaq melalui BSI Mobile ini dirasa dapat membantu sekeliling kita yang membutuhkan pertolongan secara ekonomi. Sehingga Allah berfirman dalam Q.S Al Baqarah (261), yaitu:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.

Firman Allah pada Q. Al Hadid (18).

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

²⁵ Hastuti, "Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar."

²⁶ Frilla Gunariah and Ahmad Hasan Ridwan, "Implementasi Penyaluran Dana Infaq Di Baitul Maal Wat Tamwil," *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2023): 73, <https://doi.org/10.15548/maqdis.v7i1.452>.

Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia.

Jadi, keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile dengan tujuan memudahkan pelanggan untuk mengakses layanan pembiayaan dengan proses yang cepat dan sederhana melalui ponsel mereka, memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja yang mereka inginkan. sehingga lebih fleksibel melakukan kebaikan untuk membantu sesama.

2.1.3 Fitur BSI Mobile (Koneksi Otomatis Infaq)

Fitur merupakan aspek yang dipertimbangkan oleh individu ketika memilih untuk menggunakan suatu produk. Mereka akan menyesuaikan fitur-fitur produk dengan apa yang ditawarkan oleh produk tersebut. Jika merasa sesuai dan puas dengan fitur-fitur yang ditawarkan dalam aplikasi Mobile Banking, hal ini akan mendorong nasabah untuk penggunaan aplikasi tersebut.²⁷

Fitur merujuk pada segala fungsi atau layanan yang tersedia bagi setiap nasabah melalui penggunaan mobile banking.²⁸ Sebagian besar pelanggan menyatakan bahwa ketersediaan fitur akan mempengaruhi keputusan mereka untuk mengganti layanan. Sekitar seperempat dari mereka yang telah menggunakan aplikasi mobile banking telah mengganti ke fitur baru atau yang telah ditingkatkan. Fitur-fitur tersebut memainkan peran penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan, karena mereka memungkinkan pengguna untuk lebih mudah bertransaksi. Ini juga berlaku untuk BSI Mobile, yang

²⁷ Zulkarnain, M., Marina, A., Jumriatunnisah, N., & Kunio, N. I. H. (2023). Pengaruh Kemudahan, Ketersediaan Fitur Dan Manfaat Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Bsi Mobile Di Kecamatan Ilir Barat Kota Palembang. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 267-284.

²⁸ Chitra Laksmi Rithmaya, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Bca Dalam Menggunakan Ininternet Banking," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen* 16, no. 1 (2016): 160, <https://doi.org/10.17970/jrem.16.160110.id>.

menyediakan berbagai fitur untuk memfasilitasi pengalaman transaksi bagi setiap pelanggan.²⁹

Di dalam BSI Mobile terdapat fitur koneksi otomatis Infaq, fitur yang dimaksud yakni apabila kita melakukan transaksi melalui BSI Mobile sebelum kita melakukan penyelesaian transaksi disitu akan muncul fitur memberi Infaq. Adapun fitur ini memiliki manfaat yang cukup baik guna mendukung kesejahteraan sosial bagi lingkungan masyarakat yang membutuhkan.

Fitur koneksi otomatis Infaq ini juga mendorong nasabah pengguna BSI Mobile untuk menyalurkan kebaikan dengan layanan kemudahan serta praktis dan fleksibel dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Selain fitur koneksi otomatis Infaq yang muncul ketika kita selesai bertransaksi fitur tersebut juga bisa diakses ketika kita tidak sedang melakukan transfer yakni pada menu Berbagi-Ziswaf. Jadi apabila kita ingin memberi Infaq tetapi tidak akan melakukan transaksi misalnya seperti transfer atau membeli paket data kita juga dapat melakukan pemberian infaq melalui menu Berbagi-Ziswaf.³⁰

Dengan adanya fitur yang diharapkan mampu memberikan dampak yang baik bagi penggunanya, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran pada surat Al-Hujuraat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”

²⁹ Salsabillah Ainun Aini, Bayu Wijyantini, and Rusdiyanto Rusdiyanto, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember,” *National Multidisciplinary Sciences* 1, no. 3 (2022): 493–503, <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.83>.

³⁰ Nugraha, A. H. *Intensi dan Perilaku Penggunaan Menu Berbagi-ZISWAF Pada Aplikasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Mobile* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).

2.1.4 Persepsi Kemudahan

Kemudahan dapat diartikan sebagai suatu tingkatan dimana individu meyakini bahwa penggunaan komputer bisa dilakukan dengan sederhana, dipahami. Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai seberapa besar seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu tidak membutuhkan usaha yang keras. Meskipun tingkat usaha berbeda-beda untuk setiap orang, tujuan umum dari pengembangan sistem adalah untuk membuatnya mudah digunakan dan tidak memberatkan pengguna. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan.³¹

Dalam persepsi kemudahan yang dapat mendorong seseorang melakukan suatu hal tetap berdasarkan dengan ketentuan syariah yang berlaku sebagaimana firman Allah pada Q.S Al Insyirah (5-6).

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Firman Allah pada Q.S Al Kahfi (10).

أُو۟ى۟ الْفِتْيَةَ إِلَى الْكَهْفِ فَعَالُوا رَبَّنَا إِنَّا مِنۢ لَّدُنكَ رَحِمَةً وَهِيَ لَنَا مِنۢ أَمْرِنَا رَشَدًا

(Ingatlah) tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: ‘Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami ini.

Firman Allah pada Q.S Al Baqarah (286).

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا إِنَّكَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

³¹ Halim, Azhad, and Puspitadewi S, “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember).”

Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.

Ibnu Rajab telah menyiratkan gagasan ini. Beliau menyatakan bahwa ketika kesulitan semakin terasa berat dan sulit, seseorang dapat merasa putus asa, dan inilah saat makhluk cenderung tidak bisa menemukan jalan keluar dari kesulitan tersebut. Akhirnya, individu akan menaruh kepercayaannya sepenuhnya pada Allah. Ini adalah inti dari tawakkal kepada-Nya. Tawakkal adalah kunci utama untuk keluar dari kesulitan. Karena Allah telah berjanji untuk menyediakan bagi mereka yang bertawakkal pada-Nya.³²

Dalam riwayat Ibnu Jarir dari al-Hasan, disebutkan bahwa Nabi Muhammad pernah keluar dari rumah dalam keadaan bahagia dan ceria. Beliau tertawa sambil mengatakan bahwa "Satu kesulitan tidak akan pernah mengalahkan dua kemudahan." Ini menunjukkan bahwa walaupun ada kesulitan, ada juga kemudahan yang menyertainya".

Dalam hadis yang diriwayatkan Ahmad, Rasulullah SAW bersabda: "Ketahuilah, sesungguhnya pada kesabaran terhadap apa yang engkau benci mempunyai kebaikan yang sangat banyak. Sesungguhnya pertolongan itu bersama dengan kesabaran, kelapangan bersama kesusahan, dan bersama kesulitan itu ada kemudahan".³³

Persepsi kemudahan mendukung nasabah dalam memberi Infaq karena tidak adanya keterbatasan waktu dan tempat maka layanan kemudahan sangat efektif untuk menjadi faktor pendorong nasabah melakukan pemberian Infaq pada BSI Mobile.

³² <https://rumaysho.com/639-yakinlah-di-balik-kesulitan-ada-kemudahan-yang-begitu-dekat.html>

³³ <https://tabungamal.id/berita/yakin-bahwa-dibalik-kesulitan-ada-kemudahan> diakses pada 1 Februari 2024

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan karya-karya sebelumnya yang telah di publikasi diberbagai platform media yang memiliki manfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian baru yang akan dilakukan. Berikut merupakan daftar penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu			
No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Laksana, Giga Bawa (2015)	Pengaruh Persepsi kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang , Jawa Tengah). ³⁴	X1 berpengaruh positif terhadap Y X2 berpengaruh positif terhadap Y X3 berpengaruh positif terhadap Y X4 berpengaruh positif terhadap Y
2.	Denisa, Arwanita (2022)	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq,	X1 berpengaruh positif terhadap Y X2 berpengaruh positif terhadap Y

³⁴ Gigi Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, and Rizki Yudhi Dewantara, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking," *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 26, no. 2 (2015): 86309, administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.

		Sedekah Dan Wakaf Melalui BSI Mobile. ³⁵	X3 berpengaruh positif terhadap Y
3.	Agustina Wijaya, Darna (2022)	Pengaruh Pengetahuan, Teknologi, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Masyarakat Jakarta Membayar Zakat Melalui BSI Mobile. ³⁶	X1 berpengaruh positif terhadap Y X2 berpengaruh positif terhadap Y X3 berpengaruh positif terhadap Y
4.	Putri, Imaniar (2022)	Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Dan Ketersediaan Fitur BSI Mobile Terhadap Efisiensi Nasabah Dalam Pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah, Dan Wakaf(ZISWAF). ³⁷	X1 berpengaruh negatif terhadap Y X2 berpengaruh positif terhadap Y
5.	Nurhayati, Waluyo (2022)	Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menyalurkan	X1 berpengaruh negatif terhadap Y X2 berpengaruh negatif terhadap Y

³⁵ Denisa, A. (2022). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Melalui BSI Mobile (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kedaton)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

³⁶ A Wijaya, "Pengaruh Pengetahuan, Teknologi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Masyarakat Jakarta Membayar Zakat Melalui BSI Mobile," *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ* 3 (2023), <https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/view/766%0Ahttps://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/download/766/830>.

³⁷ PUTRI, I. (2022). *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan dan Ketersediaan Fitur BSI Mobile Terhadap Efisiensi Nasabah dalam Pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF)(Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

		Elektronik Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Aplikasi BSI Mobile. ³⁸	X3 berpengaruh negatif terhadap Y
6.	Nurianti, Risca (2023)	Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Infaq Online Menggunakan QRIS pada Aplikasi BSI Mobile. ³⁹	X1 berpengaruh positif terhadap Y X2 berpengaruh positif terhadap Y
7.	RD, Lestari (2021)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Mobile Banking BSI (Bank Syariah Indonesia). ⁴⁰	X1 tidak berpengaruh terhadap Y X2 berpengaruh terhadap Y X3 berpengaruh terhadap Y
8.	Pramudita, Amalia Ratna (2020)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan	X1 berpengaruh terhadap Y X2 tidak berpengaruh terhadap Y X3 tidak berpengaruh terhadap Y X4 berpengaruh terhadap Y

³⁸ Nurhayati, N., & Waluyo, W. (2022). Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infaq, dan Sedekah Menggunakan Aplikasi BSI Mobile (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).

³⁹ Nurianti, "Pengaruh Religiusitas Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Infaq Online Menggunakan QRIS Pada Aplikasi BSI Mobile."

⁴⁰ Dwi Ranti Lestari, *Pengaruh Resiko Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia*, *Jurnal Bingkai Ekonomi*, vol. Vol.12, 2021.

		Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening. ⁴¹	
9.	Natasya Salsabila (2023)	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile. ⁴²	X1 berpengaruh terhadap Y X2 berpengaruh terhadap Y X3 berpengaruh terhadap Y
10.	Pranantha, E.Y. (2021)	Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Sleman. ⁴³	X1 berpengaruh terhadap Y X2 berpengaruh terhadap Y

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1. Pengaruh Fitur Koneksi Otomatis Infaq terhadap Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile

Korelasi *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Berencana) yang terdapat pada penelitian saat ini yaitu mengenai pengaruh fitur koneksi otomatis Infaq bisa menjelaskan mengenai sikap individu terhadap perilaku meliputi dasar pengambilan keputusan akan adanya pemberian Infaq yang berlangsung atau tidak yang menjadi niat utama nasabah terhadap keputusan Infaq melalui BSI Mobile.

⁴¹ Pramudita, A. R. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Bank BRI Syariah KC Semarang)* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).

⁴² Salsabila, N. (2023). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

⁴³ Elsandro Yoga Pranantha, "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Sleman," *Dspace.Uii.Ac.Id*, 2021, 130.

Fitur Koneksi Otomatis Infaq ini bertujuan akan pengguna BSI Mobile peduli dengan sesama karena Infaq sendiri merupakan suatu hal kebaikan yang dapat bermanfaat bagi sesama oleh karenanya fitur tersebut dijadikan inovasi oleh BSI Mobile. Berdasarkan logika peneliti terdapat pengaruh Fitur Koneksi Otomatis Infaq terhadap Keputusan Infaq melalui BSI Mobile. Penelitian terdahulu belum menunjukkan adanya pengaruh Fitur Koneksi Otomatis Infaq terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile. Sehingga diharapkan penelitian ini bisa menciptakan variable baru yang berbeda dari penelitian terdahulu. Berdasarkan rumusan di atas dapat dibangun hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₁ Fitur Koneksi Otomatis Infaq Berpengaruh Positif terhadap Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile

2.3.2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile

Korelasi *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Berencana) yang terdapat pada penelitian saat ini yaitu mengenai pengaruh persepsi kemudahan dapat menjelaskan mengenai tujuan seseorang untuk melakukan Infaq melalui BSI Mobile.

Definisi kemudahan secara umum yaitu sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha, demi melaksanakan rencana harus dipertimbangkan kesulitannya. Berdasarkan logika peneliti persepsi kemudahan yang timbul dalam penelitian ini dapat mempengaruhi keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile. Nasabah tidak perlu membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan Infaq karena tidak hanya setelah transaksi fitur Infaq muncul tetapi ada fitur Berbagi-Ziswaf yang dapat memudahkan nasabah memberi Infaq melalui BSI Mobile. Berdasarkan hasil perumusan diatas dapat dibangun hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H₂ Persepsi Kemudahan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Memberi Infaq melalui BSI Mobile

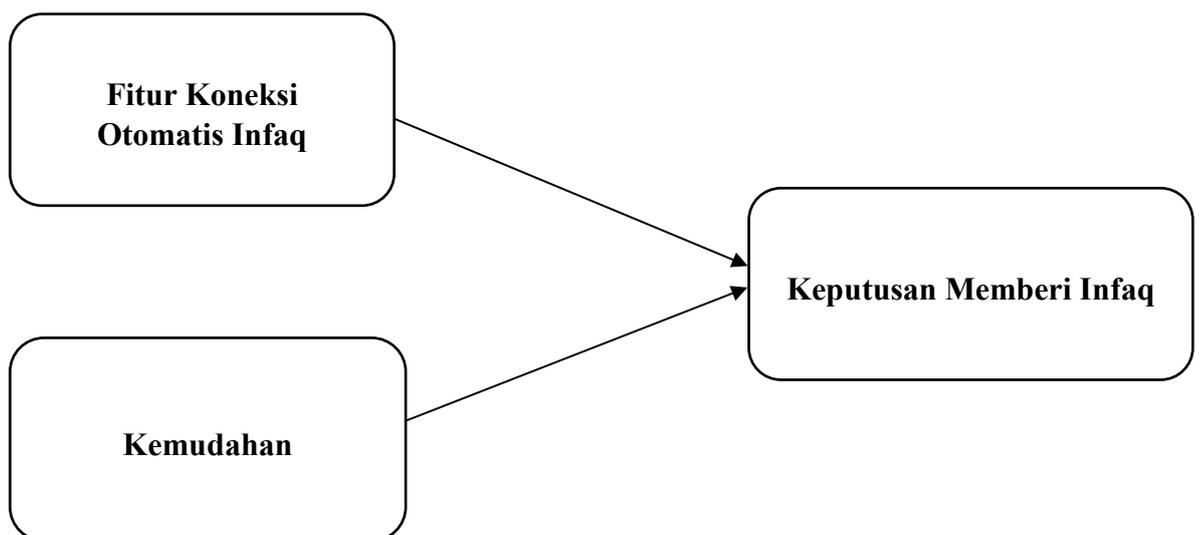
2.3.3. Pengaruh Fitur Koneksi Otomatis Infaq dan Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile

Fitur koneksi otomatis Infaq merupakan fitur yang tersedia pada layanan BSI Mobile. Fitur tersebut tersedia setiap kita melakukan transaksi melalui BSI Mobile. Fitur tersebut secara otomatis muncul ketika kita selesai melakukan transaksi. Fitur koneksi otomatis Infaq disediakan untuk mendorong nasabah BSI melakukan Infaq dan peduli sesama. Layanan kemudahan yang diberikan oleh BSI Mobile mendukung seluruh kegiatan keuangan nasabah khususnya pada keputusan memberi Infaq. Berdasarkan pada perumusan diatas dapat dibangun hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu:

H₃ Fitur Koneksi Otomatis Infaq dan Persepsi Kemudahan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile

2.4. Kerangka Berpikir

Peningkatan penggunaan BSI Mobile atas pengambilan keputusan nasabah dalam menggunakan BSI Mobile terdapat beberapa faktor yang mendukung. Penelitian ini akan menjelaskan dampak dari fitur koneksi otomatis Infaq dan persepsi kemudahan terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile. Berdasarkan hal tersebut maka struktur konseptual pemikiran peneliti digambarkan sebagai berikut



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menemukan kebenaran atas pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen. Analisis kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik yang dihasilkan dari perhitungan dan pengukuran, yang kemudian diproses dan dievaluasi menggunakan kriteria statistik tertentu.⁴⁴ Peneliti bertujuan untuk memvalidasi dan memperkuat konsep serta teori yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya dengan menggunakan fakta dan data yang dikumpulkan dari lapangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan uji terhadap variable fitur koneksi otomatis Infaq dan persepsi kemudahan terhadap keputusan Infaq melalui BSI Mobile. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen yaitu Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile dan 2 variabel independent fitur koneksi otomatis Infaq dan Persepsi kemudahan.

3.2. Sumber Penelitian

3.2.1 Sumber Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung pada suatu tempat yang dijadikan sebagai sumber penelitian. Secara umum perolehan informasi dari data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung oleh responden sebagai sumber utama. Data dan informasi yang dikumpulkan meliputi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden. Media penelitian yaitu kuesioner/angket, hal ini dikemukakan oleh

⁴⁴ Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.

Husein Umar.⁴⁵ Dalam penelitian ini sumber data yang dilakukan secara primer yaitu kepada pegawai UIN Walisongo Semarang yang menggunakan BSI Mobile.

3.2.2 Sumber Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diambil dari sumber yang tidak asli untuk memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti. Data sekunder seringkali digunakan oleh peneliti untuk analisis lebih lanjut. Menurut studi literatur, data sekunder dianalisis dan disampaikan oleh pihak yang mengumpulkan data primer atau pihak lainnya.⁴⁶

Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti situs web, buku, dan jurnal yang relevan. Peneliti menggunakan data sekunder dari laporan tahunan Bank Syariah Indonesia yang tersedia di situs resminya untuk mengidentifikasi jumlah Infaq yang diterima oleh bank tersebut.⁴⁷

3.3. Populasi Dan Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa populasi merujuk pada kelompok umum subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk studi. Peneliti kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan penelitian pada kelompok tersebut.⁴⁸ Sedangkan sampel menurut Sugiyono merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹

⁴⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Rajawali Pers. 2009, h. 41

⁴⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Rajawali Pers. 2009, h. 41

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ Apta Melyza and Rachmi Marsheilla Aguss, "Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19," *Journal Of Physical Education 2*, no. 1 (2021): 8–16, <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>.

⁴⁹ Kementerian Agama and Kabupaten Karawang, "Jurnal Manajemen Vol.10 No.1 Oktober 2012 1038," *Jurnal Manajemen 10*, no. 1 (2010): 1038–46.

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia yang berada di Lingkungan Pegawai Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Di lansir dari website resmi UIN Walisongo Semarang jumlah total pegawai UIN Walisongo baik Dosen maupun tenaga pendidik yakni 968 pegawai.⁵⁰ Jumlah tersebut dapat menjadi populasi karena Pegawai UIN Walisongo Semarang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵¹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik random sampling. Teknik random sampling merupakan teknik penelitian dimana pada saat melakukan penelitian sampel yang digunakan yaitu acak sesuai dengan populasi yang ada.⁵² Dalam metode pengambilan sampel random, setiap anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, baik secara individu atau bersama-sama.⁵³

Pengukuran sampel adalah tahap untuk menentukan ukuran sampel yang akan diambil dalam pelaksanaan suatu penelitian. Sampel harus mampu mencerminkan kondisi sebenarnya dari populasi atau bersifat representatif. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁵⁰ <https://simpeg.walisongo.ac.id/> di akses pada tanggal 2 Januari 2024

⁵¹ Jufri Jufri and Marimin Marimin, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan,” *Jurnal Tadbir Peradaban* 2, no. 2 (2022): 119–23, <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i2.166>.

⁵² Nurdin, N., Hamdhana, D., & Iqbal, M. (2018). Aplikasi Quick Count Pilkada Dengan Menggunakan Metode Sample Random Sampling Berbasis Android. *TECHSI-Jurnal Teknik Informatika*, 10(1), 141-156.

⁵³ Swarjana, I. K., & SKM, M. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e = 0,1$.

Jika dihitung menggunakan rumus slovin dengan Tingkat signifikansi adalah 0,01 (1%) yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{968}{1 + 968(0,01)}$$
$$n = \frac{968}{1 + 9,68}$$
$$n = \frac{968}{10,68}$$
$$n = 90,63$$
$$n = 91$$

*) nilai 0,01 hasil perkalian dari 0,1 x 0,1

*) nilai 10,68 hasil dari 1 + 9,68

Oleh karena itu, jumlah sampel minimum yang harus diambil yakni sebanyak 90,63 yang setelah itu dibulatkan menjadi 91 pegawai UIN Walisongo Semarang.

Dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- Pegawai UIN Walisongo Semarang yang tercatat aktif bekerja.
- Pegawai UIN Walisongo Semarang yang menggunakan BSI Mobile

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat adalah dengan kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data di mana pertanyaan atau pernyataan diajukan kepada orang yang menjadi responden. Kuesioner yang dibagikan memuat pernyataan isu-isu yang terkait dengan masalah yang melibatkan pernyataan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner karena diasumsikan bahwa subjek penelitian akan lebih mengenal dirinya sendiri sehingga dapat dipercaya.⁵⁴ Peneliti menyebarkan kuesioner penelitian ini secara online melalui google formulir kepada Pegawai Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Kuesioner dipilih langsung secara tertutup untuk digunakan dalam penelitian ini karena jawaban yang diberikan oleh responden sedemikian rupa sehingga responden dapat dengan mudah untuk memilih salah satu yang cocok untuknya.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile	Menurut Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Infaq lebih mengacu pada bentuk amal berupa memberikan harta	Menurut Lee, Gu, & Suh. Adapun indikator pengukurannya yaitu : a) Mobile Banking(M-Banking) lebih fleksibel	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

⁵⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Rajawali Pers. 2009, h. 41

	<p>atau benda yang dimiliki.⁵⁵</p> <p>Pengambilan keputusan adalah langkah yang memerlukan individu untuk memilih satu opsi dari beberapa opsi yang tersedia, dengan tujuan mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi di masa mendatang.⁵⁶</p>	<p>b) Mobile banking (M-Banking) lebih efisien</p> <p>c) Mobile banking (M-Banking) lebih praktis</p> <p>d) Keputusan waktu pembelian (waktu berbagi Infaq) sarana dan pilihan konsumen dalam menentukan aktifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>e) Keputusan tentang cara pembayarannya: fleksibilitas pilihan pembayaran</p>	
--	---	--	--

⁵⁵ Novalia, P. (2023). *Strategi Pendistribusian Zakat Infaq Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Liwa Lampung Barat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

⁵⁶ Salsabila, N. (2023). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

		<p>suatu penggunaan menjadi mudah dan cepat.</p>	
<p>Fitur Koneksi Otomatis Infaq</p>	<p>Fitur koneksi otomatis yang dimaksudkan disini yaitu dalam aplikasi BSI Mobile ketika kita melakukan transaksi maka secara otomatis fitur Infaq muncul di layar sebelum kita menyelesaikan transaksi</p>	<p>Indikator penilaian fitur koneksi otomatis ini diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Fitur Infaq yang muncul saat transaksi sehingga kita tidak perlu membuka sendiri b) Fitur koneksi otomatis Infaq yang menjadi salah satu marketing BSI untuk peduli sesama c) Fitur Koneksi Otomatis Infaq yang dapat menjadi sarana membantu orang yang membutuhkan. 	<p>Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert</p>

Persepsi Kemudahan	Dalam KBBI, kemudahan diartikan sebagai suatu yang dapat memfasilitasi dan meningkatkan kemajuan, penting untuk mempertimbangkan tantangannya saat merencanakan dan melaksanakan suatu rencana. ⁵⁷	Indikator penilaian dari persepsi kemudahan menurut Jogiyanto ⁵⁸ yaitu: a) kemudahan penggunaan dapat membangun kepercayaan nasabah. b) nasabah tidak perlu mempelajarinya karena mudah untuk dipahami. c) layanan kemudahan dapat menambah minat seseorang.	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala Likert.
--------------------	---	--	---

3.4 Indikator Penelitian

Dalam melakukan pengukuran suatu variabel yang ada di dalam konteks penelitian, indikator penelitian digunakan. Penelitian ini melibatkan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Fitur Koneksi Otomatis Infaq dan Persepsi Kemudahan. Sementara itu, variabel dependen yang digunakan adalah keputusan nasabah untuk memberikan Infaq melalui BSI Mobile. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang mengandung pernyataan yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala interval

⁵⁷ Apriani, F. (2022). *Pengaruh Kemudahan Transaksi dan Kualitas Web Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Kepercayaan Konsumen* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).

⁵⁸ Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127-135.

(skala Likert), dimana setiap pernyataan memiliki nilai dengan rentang 1 hingga 5. Skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju, sedangkan skor 5 menunjukkan sangat setuju.

Sangat Tidak Setuju (1) (2) (3) (4) (5) Sangat Setuju

Setiap pernyataan memiliki bobot sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : 5
2. Setuju : 4
3. Netral : 3
4. Tidak Setuju : 2
5. Sangat Tidak Setuju : 1

Tabel 3.2
Item Pernyataan

Variabel	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	N	TS	STS
Fitur Koneksi Otomatis Infaq (X1)	Saya mengetahui adanya fitur Infaq yang muncul setelah transaksi					
	Saya merasa lebih dimudahkan dengan adanya fitur Infaq yang muncul setelah transaksi					
	Saya lebih senang dengan adanya fitur koneksi otomatis Infaq					
	Saya merasa fitur koneksi otomatis Infaq lebih menghemat waktu					

	Saya sangat mendukung adanya fitur koneksi otomatis Infaq					
	Saya merasa bahwa fitur koneksi otomatis Infaq hanya bagian dari marketing BSI					
Persepsi Kemudahan (X2)	Saya merasa bahwa kemudahan penggunaan dapat membangun kepercayaan nasabah					
	Saya merasa bahwa kemudahan merupakan faktor pendukung untuk melakukan sesuatu					
	Saya merasa tidak perlu mempelajarinya karena mudah untuk dipahami					
	Saya merasa layanan kemudahan menambah minat seseorang					
	Saya merasa dengan adanya kemudahan maka sesuatu terasa lebih optimal					
	Saya lebih senang melakukan sesuatu hal apabila hal tersebut terasa mudah dilakukan					

Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile (Y)	Saya menggunakan BSI Mobile					
	Saya merasa mobile banking lebih fleksibel					
	Saya merasa mobile banking lebih efisien					
	Saya merasa mobile banking lebih praktis					

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, sebuah pendekatan yang melibatkan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat dengan menggunakan SPSS 23 dan excel 2010.

Y= Keputusan Infaq BSI Mobile

X1=Fitur Koneksi Otomatis Infaq

X2=Persepsi Kemudahan

Sebelum memperoleh hasil regresi yang andal dalam analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik harus dipenuhi terlebih dahulu.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik adalah metode yang digunakan untuk mengolah data dengan cara menjelaskan atau menguraikan data yang telah terkumpul secara objektif, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.⁵⁹ Analisis ini hanya melibatkan pengumpulan data dasar dalam bentuk deskripsi belaka, tanpa melakukan penelusuran hubungan antara variabel, pengujian hipotesis, peramalan, atau pengambilan kesimpulan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, yaitu dengan 30 kuesioner yang diisi oleh Pegawai UIN Walisongo Semarang. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data tertentu. Dalam konteks ini, statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik responden dan variabel yang digunakan.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali, analisis regresi dimanfaatkan untuk menilai tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta mengindikasikan arah

⁵⁹ Amiroton Sholikhah, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (1970): 342–62, <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>.

hubungan antara variabel dependen dan independen.⁶⁰ Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk memahami Pengaruh fitur koneksi otomatis Infaq dan persepsi kemudahan terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile. Bentuk persamaan yang digunakan dalam analisis ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Infaq Melalui BSI Mobile

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi X1

X1 = Fitur Koneksi Otomatis Infaq

β_2 = Koefisien Regresi X2

X2 = Persepsi Kemudahan

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Validitas mengindikasikan sejauh mana instrumen pengukuran mengukur hal yang dimaksudkan.⁶¹ Jika seorang peneliti ingin menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data penelitian, maka kuesioner tersebut harus secara akurat mengukur konstruk yang dimaksud. Meskipun kuesioner telah disusun dan diuji validitasnya, dalam praktiknya, belum tentu data yang dikumpulkan benar-benar valid.

Ada banyak faktor lain yang dapat mengurangi validitas data, seperti apakah pewawancara mengikuti petunjuk yang telah ditetapkan dalam kuesioner. Untuk menilai validitas, nilai Korelasi Item-Total yang disesuaikan dibandingkan dengan nilai r yang tercantum dalam tabel. Misalnya, untuk

⁶⁰ Ekhsan, M. (2019). Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 13(1), 1-13.

⁶¹ Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal tabularasa*, 6(1), 87-97.

sampel sebanyak 30, nilai r tabel adalah 0,361. Oleh karena itu, nilai r yang dihitung dari Korelasi Item-Total yang Disesuaikan dibandingkan dengan nilai r tabel (0,361). Jika nilai Korelasi Item-Total yang Disesuaikan lebih besar dari 0,361, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid, dan sebaliknya..⁶²

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah indikator yang menggambarkan seberapa dapat diandalkan atau dipercayai sebuah instrumen pengukuran. Jika sebuah instrumen pengukuran digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan menghasilkan hasil yang konsisten secara relatif, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. SPSS merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Pengujian reliabilitas biasanya dilakukan menggunakan SPSS.

4. Uji instrument penelitian :

a) Uji Asumsi Klasik

Studi ini mengadopsi teknik analisis deskriptif serta regresi linear berganda. Sebelum melakukan pengujian dengan metode tersebut, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan kecocokan model regresi yang diusulkan. Uji asumsi klasik meliputi pemeriksaan normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.⁶³

b) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi, variabel gangguan, atau residu memiliki distribusi yang mendekati normal.⁶⁴

⁶² Nasution, S. L. A. (2020). Pengaruh Kualitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Asam Jawa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 88-94.

⁶³ Nasution, S. L. A. (2020). Pengaruh Kualitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Asam Jawa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 88-94.

⁶⁴ Widhiarso, "Tanya Jawab Tentang Uji Normalitas," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 3.

Untuk mengevaluasi apakah residual penelitian memiliki distribusi normal, dilakukan pengujian dengan Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test pada setiap variabel. Data dikategorikan memiliki distribusi normal jika hasil uji menunjukkan tingkat signifikansi (α) > 0.05.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi.⁶⁵ Multikolinearitas dapat dinilai melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Sebuah nilai cut-off yang umum digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 .⁶⁶

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terjadi ketidakteraturan varians dari residual antara satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual tetap antara observasi, ini disebut sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda-beda disebut sebagai heteroskedastisitas.⁶⁷

Sebuah model regresi yang baik dapat dikenali dengan memeriksa grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan ZPRED, dan residualnya, yang disimbolkan dengan SRESID. Jika terdapat pola tertentu, seperti adanya pola berulang (seperti gelombang yang naik-turun), maka hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Namun,

⁶⁵ Klasik, A. U. A. Uji Multikolinearitas.

⁶⁶ Nasution, S. L. A. (2020). Pengaruh Kualitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Asam Jawa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 88-94.

⁶⁷ Siska Andriani, "Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2017): 63–72, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1014>.

jika tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas.⁶⁸

5. Uji Hipotesis :

a) Uji Parsial (t)

Metode uji parametrik adalah uji t atau parsial. Tujuan dari uji statistik t adalah untuk mengukur sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel independen. Selain itu, uji t juga berguna untuk menilai seberapa sering hasil pencarian dapat terjadi secara kebetulan, serta untuk menentukan apakah semua komponen independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen.⁶⁹ Oleh karena itu, dilakukan uji t untuk memeriksa dan memastikan apakah variabel *fitur koneksi otomatis Infaq (X1)*, *persepsi kemudahan (X2)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam memberi Infaq melalui BSI Mobile (Y).

b) Uji Simultan F

Uji simultan (F) digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat.⁷⁰ Sehingga kriteria uji F yaitu:

Berdasarkan nilai Sig. dalam output, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

Dari perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel:

- a. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka hipotesis ditolak.

⁶⁸ Nasution, S. L. A. (2020). Pengaruh Kualitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Asam Jawa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 88-94.

⁶⁹ Kuncoro, M. (2018). Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi, h.107

⁷⁰ Kuncoro, M. (2018). Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi, h.108

6. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1, dan semakin mendekati 1, semakin baik model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar kontribusi variabel independen (fitur koneksi otomatis Infaq dan persepsi kemudahan) terhadap variabel dependen (keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile).

BAB IV

ANALISIS PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Bank Syariah Indonesia, yang dibentuk pada tanggal 1 Februari 2021, merupakan hasil dari penggabungan Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Tujuan dari penyatuan ini adalah untuk menyediakan layanan yang lebih komprehensif, jangkauan yang lebih luas, dan modal yang lebih kuat dengan memanfaatkan keunggulan ketiga bank tersebut. Dengan dukungan dari perusahaan induknya dan komitmen dari pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Bank Syariah Indonesia menjadi semakin berani dalam bersaing di pasar global. Hal ini menunjukkan kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan umum dan kesadaran global (Rahmatan Lil Alamin).

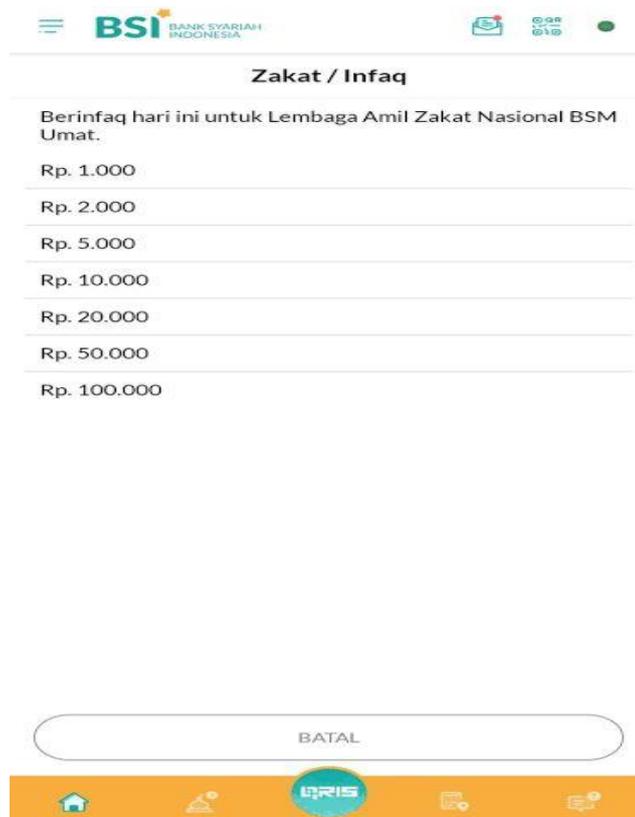
Dalam lima tahun mendatang, Bank Syariah Indonesia bertujuan untuk menjadi salah satu dari sepuluh bank syariah terkemuka secara global dan memperoleh peringkat dalam sepuluh besar berdasarkan kapitalisasi pasar global. Misi Bank Syariah Indonesia meliputi: memberikan akses kepada masyarakat Indonesia untuk solusi keuangan syariah, melayani lebih dari 20 juta pelanggan, menjadi salah satu dari lima bank teratas berdasarkan aset (lebih dari 500T) dan nilai buku (50T) pada tahun 2025. Selain itu, menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik kepada pemegang saham, menjadi salah satu dari lima bank dengan profitabilitas tertinggi di Indonesia (ROE 18%), dan memiliki valuasi yang kuat (PB>2). Bank Syariah Indonesia juga berambisi untuk menjadi pilihan utama dan kebanggaan bagi talenta terbaik Indonesia, dengan nilai-nilai yang kuat, memberdayakan masyarakat, dan berkomitmen untuk membangun budaya kerja yang berorientasi pada karyawan.

Adapun fitur koneksi otomatis Infaq yang selalu muncul pada saat kita bertansaksi yakni fitur yang menampilkan beberapa item opsi dengan tujuan kita melakukan Zakat/Infaq. Tampilan dari fitur koneksi otomatis Infaq ini memiliki

beberapa item yakni “Berinfaq hari ini untuk Lembaga Amil Zakat Nasional BSM Umat. Yang opsi pilihannya terdiri dari:

1. Rp. 1.000 (Seribu Rupiah)
2. Rp. 2.000 (Dua Ribu Rupiah)
3. Rp. 5.000 (Lima Ribu Rupiah)
4. Rp. 10.000 (Sepuluh Ribu Rupiah)
5. Rp. 20.000 (Dua Puluh Ribu Rupiah)
6. Rp. 50.000 (Lima Puluh Ribu Rupiah)
7. Rp. 100.000 (Seratus Ribu Rupiah)

Berikut merupakan tampilan dari Fitur Koneksi Otomatis Infaq di BSI Mobile:



Gambar 4.1 Fitur Koneksi Otomatis Infaq di BSI Mobile

4.2 Analisis Deskripsi Responden

Deskripsi berikut memberikan penjelasan terkait responden serta menerangkan mengenai karakteristik masing-masing responden. Adapun kriteria dari responden penelitian ini yaitu mengenai jenis kelamin dan jabatan dan penggunaan BSI Mobile secara intensif. Peneliti menggunakan 91 responden sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini digabungkan menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada pegawai UIN Walisongo Semarang menggunakan google formulir. Penyebaran kuesioner ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2024 hingga tanggal 8 Maret 2024, setelah pengumpulan data selesai, peneliti langsung memproses data tersebut menggunakan aplikasi SPSS 23:

A. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dibagi menjadi dua kategori, yakni laki-laki dan perempuan. Jumlah responden dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini.:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	45	49.5	49.5	49.5
Perempuan	46	50.5	50.5	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Pada tabel 4.1, dari responden yang berjumlah 91 diketahui jumlah responden yang terbanyak berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 46 pegawai atau 50,5% sedangkan untuk yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 45 pegawai atau 49,5% yang menggunakan BSI Mobile.

B. Jabatan

Pengelompokan Pegawai Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang selanjutnya berdasarkan pada jabatan. Tabel berikut adalah representasi data responden berdasarkan jabatan:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

	Jabatan			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Staff	17	18.7	18.7	18.7
Tendik	10	11.0	11.0	29.7
Pengadministrasian	13	14.3	14.3	44.0
Pegawai	4	4.4	4.4	48.4
Pelaksana	1	1.1	1.1	49.5
Arsiparis	7	7.7	7.7	57.1
Dosen	30	33.0	33.0	90.1
Pustakawan	8	8.8	8.8	98.9
Sekretaris pimpinan	1	1.1	1.1	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dalam tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa jabatan yang paling banyak menggunakan BSI Mobile yang berjumlah 30 pegawai atau 33 % adalah dosen. Selanjutnya responden dengan jabatan Staff memperoleh nilai 18,7 persen atau 18,7%, Tendik memperoleh nilai 11 persen atau 11%, Pengadministrasian memperoleh nilai 14,3%, Pegawai dengan nilai 4,4%, Arsiparis memperoleh nilai 7.7%, Pustakawan memperoleh nilai 8,8% dan pelaksana serta sekretaris pimpinan sebesar 1,1%.

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui fungsi dari komponen pernyataan yang menginterpretasikan suatu variabel dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas. Alat yang digunakan untuk setiap item pernyataan dianggap valid apabila r hitung lebih besar dari rtabel (0,1735) dan nilai r positif.

Penelitian ini memanfaatkan aplikasi SPSS dengan versi 23 digunakan untuk melakukan analisis data dengan tingkat signifikansi 10% atau 0,01. Adapun uji validitas dilakukan melalui tahapan pra-riset dimana kuesioner/angket disebarakan kepada 30 Pegawai UIN Walisongo Semarang dari berbagai jabatan kemudian hasil dari 30 responden menyatakan bahwa hasil validitas terbukti valid. Selanjutnya peneliti melakukan riset dengan menyebarkan kuesioner/angket kepada 91 pegawai UIN Walisongo Semarang dari berbagai jabatan, sehingga mendapatkan hasil analisis uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
Fitur Koneksi Otomatis Infaq (X1)	X1.1	0,1735	0,546	VALID
	X1.2	0,1735	0,666	VALID
	X1.3	0,1735	0,648	VALID
	X1.4	0,1735	0,655	VALID
	X1.5	0,1735	0,605	VALID
	X1.6	0,1735	0,307	VALID
Persepsi Kemudahan (X2)	X2.1	0,1735	0,681	VALID
	X2.2	0,1735	0,757	VALID
	X2.3	0,1735	0,672	VALID
	X2.4	0,1735	0,628	VALID
	X2.5	0,1735	0,732	VALID
	X2.6	0,1735	0,683	VALID

Keputusan (Y)	Y1.1	0,1735	0,628	VALID
	Y1.2	0,1735	0,854	VALID
	Y1.3	0,1735	0,797	VALID
	Y1.4	0,1735	0,816	VALID

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melakukan uji kuesioner dengan maksud menilai tingkat kepercayaan instrumen. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka suatu variabel dapat dikatakan reliable. Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fitur Koneksi Otomatis Infaq	6	0,611	Reliable
Persepsi Kemudahan	6	0,769	Reliable
Keputusan	4	0,752	Reliable

Melalui tabel 4.4 di atas diketahui bahwa variabel Fitur Koneksi Otomatis Infaq, Persepsi Kemudahan memiliki nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60 ($\alpha > 0,60$), maka dapat dianggap sebagai reliabel.

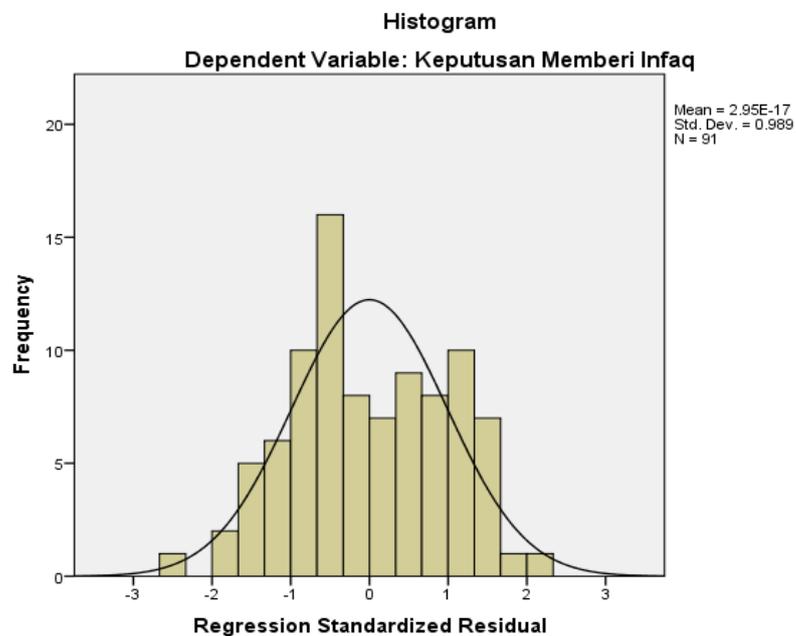
4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Untuk menilai apakah data populasi dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal atau tidak, dilakukan uji normalitas terhadap data penelitian. Penulis melakukan uji normalitas menggunakan metode (*one-sample*). Metode *one-sample* lebih *familiar* dengan uji Kolmogorov-

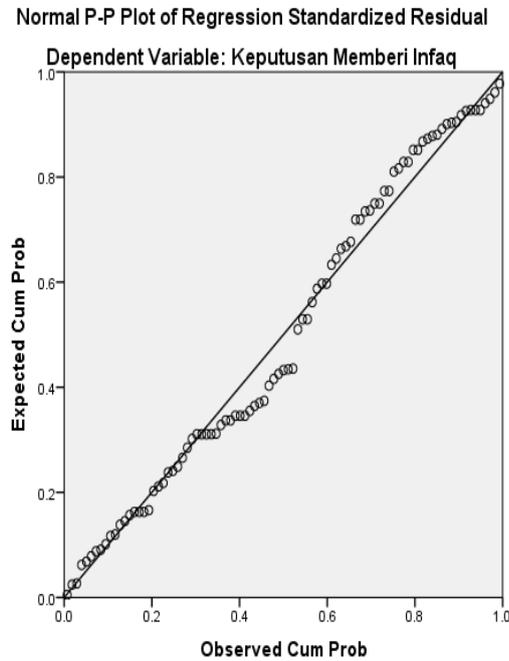
Smirnov satu sampel, merupakan uji normalitas goodness-of-fit test yaitu menguji data yang fokusnya adalah melihat kesesuaian distribusi antara dua sampel tersebut. Data yang berdistribusi normal yakni data yang memiliki kurva normal pada Gambar 4.2 Histogram berbentuk lonceng terbalik begitu juga pada Gambar 4.3 P-Plot yang juga mengidentifikasi bahwa data terdistribusi normal dengan data yang tidak menjauhi garis diagonal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas (Histogram)



Sumber : Data Primer, diolah 2024

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas (P-Plot)



Sumber : Data Primer, diolah 2024

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat kaitan di antara variabel bebas, atau variabel *independent*, pada model regresi yang ditentukan. Nilai toleran dan faktor penginflasi variabel (VIF) masing-masing variabel diteliti dalam penelitian ini. Multikolinearitas terjadi dalam model regresi ketika nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Oleh karena itu, hasil uji multikolinearitas dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.625	.499		5.261	.000		
X1	.277	.085	.340	3.243	.002	.899	1.113
X2	.048	.087	.058	.557	.579	.899	1.113

a. Dependent Variable: Y

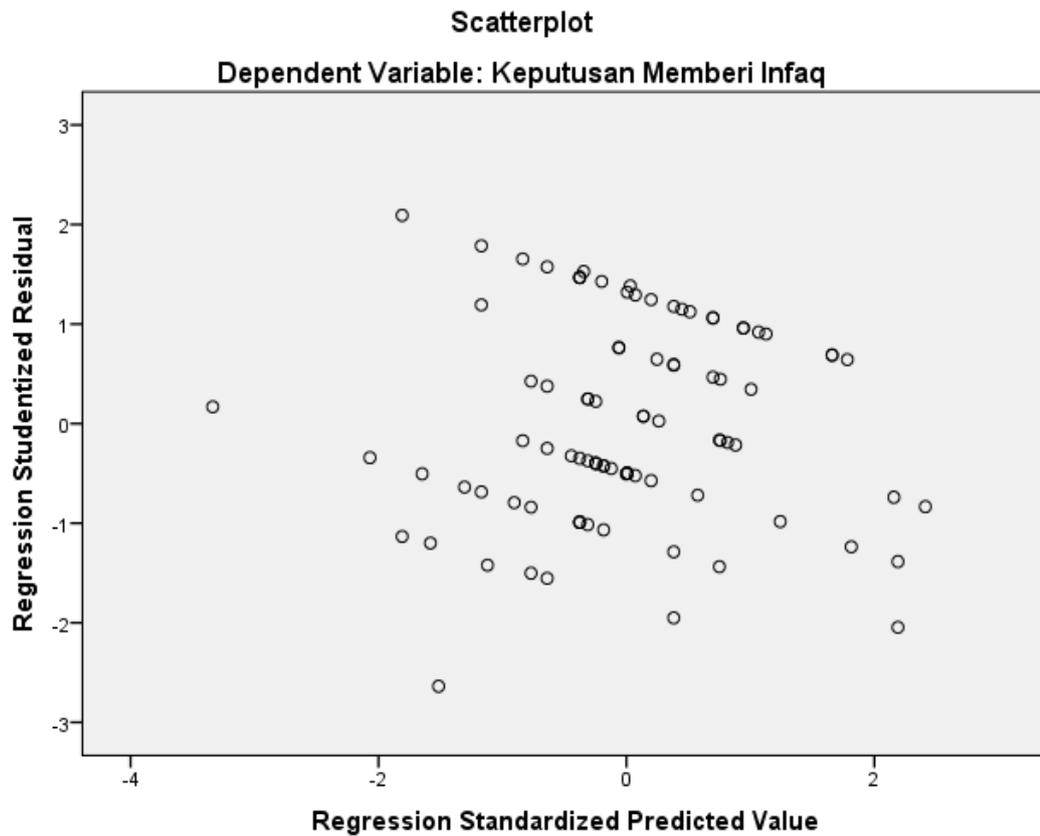
Sumber : Data yang diolah SPSS

Dari tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa variabel (X1), yaitu fitur koneksi otomatis Infaq, memiliki nilai toleransi sebesar 0,899 dan nilai VIF 1,113. Sementara variabel persepsi kemudahan (X2) memiliki nilai toleransi yang sama, yaitu 0,899, dan nilai VIF 1,113. Tabel tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai toleransi yang > dari 0,1 dan nilai VIF yang < dari 10,00. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Dipergunakan untuk menilai hasil pengujian heteroskedastisitas untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam varians antara residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Ini dikenal sebagai *homoskedastisitas*. Dikatakan bahwa model regresi memenuhi ketentuan, yang berarti data dari semua variabel terdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber data : Data Primer yang diolah SPSS

Menurut ilustrasi dalam Gambar 4.6 di atas, terlihat bahwa titik-titik yang diplot tidak membentuk pola yang jelas, tersebar secara acak, dan terletak di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) H_0 = Fitur koneksi otomatis Infaq tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile pada pegawai UIN Walisongo Semarang

H_1 = Fitur koneksi otomatis Infaq berpengaruh terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile pada Pegawai UIN Walisongo Semarang

2) H_0 = Persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile pada Pegawai UIN Walisongo Semarang

H_2 = Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile pada Pegawai UIN Walisongo Semarang

Berikut adalah nilai dasar uji t dalam SPSS:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_1 diterima.

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	5.261	.000
	X1	3.243	.002
	X2	.557	.579

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.7 dalam pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa ketika digunakan secara individual, variabel independen X1 menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y, sementara variabel X2 tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil dari uji t di atas menggambarkan hal berikut:

- 1) Nilai signifikansi (Sig.) dari variabel tersebut telah diketahui. Fitur koneksi otomatis Infaq (X1) adalah $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Fitur koneksi otomatis Infaq (X1) berpengaruh terhadap Keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile (Y).
- 2) Nilai signifikansi (Sig.) dari variabel Persepsi kemudahan (X2) adalah $0,579$, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi persepsi kemudshan $0,579 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Oleh karena itu, kesimpulan dari variabel persepsi kemudahan (X2) adalah bahwa tidak ada pengaruh terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile (Y).

4.5.2 Uji F (Simultan)

Dengan hipotesis berikut, pengujian F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berhubungan dengan variabel dependen secara bersamaan atau secara bersamaan:

- 1) H_0 = Fitur koneksi otomatis Infaq dan Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile.
- 2) H_3 = Fitur koneksi otomatis Infaq dan Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile.

Berikut adalah prinsip dasar uji F dalam SPSS:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari $0,05$, maka H_1 diterima.

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.499	2	.249	6.663	.002 ^b
	Residual	3.294	88	.037		
	Total	3.793	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari Tabel 4.8, nilai signifikansi untuk X1 dan X2 terhadap Y adalah 0,002, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa H3 diterima.

4.6 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen (X) mampu memprediksi respons variabel terikat (Y) dalam model regresi. Di bawah ini adalah hasil koefisien determinasi:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 ^a	.132	.112	.19348

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,132, menunjukkan bahwa secara bersama-sama, pengaruh dari variabel independen fitur koneksi otomatis Infaq (X1) dan persepsi kemudahan (X2) terhadap variabel dependen Keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile (Y) adalah sebesar 13,2%. Sisanya, yaitu sebesar 86,8%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model, yang mungkin termasuk variabel lain.

4.7 Uji Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh dan arah hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari fitur koneksi otomatis Infaq dan persepsi kemudahan terhadap pengambilan keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile. Analisis regresi linear berganda dilakukan oleh penuli menggunakan program SPSS 23 dan hasil pengolahan data ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linear Berganda

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	2.625	.499
X1	.277	.085
X2	.048	.087

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.10 adalah hasil dari analisis regresi linear berganda, dari mana koefisien B akan menghasilkan persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,625 + 0,277X_1 + 0,048X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Memberi

X1 = Fitur Koneksi Otomatis Infaq

X2 = Persepsi Kemudahan

e = Standar Error

Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23, simpulannya adalah sebagai berikut:

- 1) Koefisien Regresi β_1 sebesar 0,277 sehingga dapat diketahui bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari fitur koneksi otomatis Infaq X_1 oleh sebab itu hal ini akan meningkatkan keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile.

- 2) Koefisien Regresi β_2 sebesar 0,048 sehingga dapat diketahui bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari persepsi kemudahan X_2 oleh karenanya hal tersebut akan meningkatkan keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile.

4.8 Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

4.8.1 Pengaruh fitur koneksi otomatis Infaq terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile

Dari hasil studi yang telah dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 23, sesuai dengan pengujian t di atas, hasil nilai koefisiensi sebesar 0,277 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari uji t tersebut bahwa fitur koneksi otomatis Infaq (X_1) memiliki pengaruh terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile (Y), sehingga H_1 diterima. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Annas Yuli Setyawan yang menyatakan bahwa pemasar menggunakan fitur sebagai alat penting guna membedakan produk mereka dari produk kompetitor mereka karena fitur didefinisikan sebagai atribut yang meningkatkan nilai fungsi utama barang.

Selain Fitur koneksi otomatis Infaq, fitur-fitur pendukung BSI Mobile pun sudah lengkap. Pelanggan atau pengguna dapat dengan mudah melakukan transaksi baik online maupun offline. Untuk mendukung citra "syariah" yang dipromosikan oleh BSI, fitur yang tidak terkait dengan keuangan akan dimasukkan ke dalam aplikasi. Misalnya, pengguna dapat menggunakan kompas kiblat, mengingat waktu sholat, membaca Juz Amma, dan mempelajari keuangan syariah.⁷¹ Oleh karena

⁷¹ SETYAWAN, A. Y. (2024). *PENGARUH KEMUDAHAN, FITUR PRODUK, PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZIS MELALUI BSI MOBILE (Studi Pada Masyarakat Kota Surakarta)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).

itu fitur koneksi otomatis Infaq mendukung seseorang dalam memberi Infaq melalui BSI Mobile.

Mengambil tindakan untuk melakukan kegiatan adalah cara seseorang membuat keputusan. Salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap keputusan seseorang yakni fitur koneksi otomatis Infaq yang merupakan tindakan nasabah dalam ranah pegawai UIN Walisongo terhadap produk dan layanan yang mencakup aplikasi BSI Mobile. Teori yang terkait dengan fitur koneksi otomatis Infaq adalah Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior*).

Theory Of Planned Behavior dalam konteks pengambilan keputusan memberi menyatakan bahwa niat merupakan tahap awal yang dilalui seseorang sebelum mereka benar-benar melakukan suatu tindakan. Individu akan membentuk niat untuk melakukan suatu aktivitas sebelum akhirnya mengimplementasikannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar pengaruh dari fitur koneksi otomatis Infaq, semakin tinggi kemungkinan bagi pegawai UIN Walisongo untuk mengambil keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa fitur koneksi otomatis Infaq memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan pegawai UIN Walisongo untuk memberikan Infaq melalui BSI Mobile.

4.8.2 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile

Setelah menganalisis hasil penelitian menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan uji t yang telah dilakukan di atas, didapatkan koefisien sebesar 0,048 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,579 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan (X2) tidak memengaruhi keputusan untuk memberi Infaq melalui BSI Mobile (Y), sehingga H_2 ditolak.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berdampak pada keputusan untuk memberi Infaq melalui BSI Mobile,

dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi kemudahan (X2) dengan variabel keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile (Y), walaupun hipotesis pertama peneliti mengasumsikan bahwa variabel persepsi kemudahan (X) akan berpengaruh terhadap variabel keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile (Y). Namun, temuan penelitian ini Jika variabel tersebut tidak mendukung hipotesis, maka hasil penelitian ini menunjukkan adanya wawasan baru dan menyarankan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi variabel keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile (Y).

Adapun faktor-faktor lain yang ditemukan di lapangan yakni sampel lebih memilih untuk memberi Infaq melalui masjid atau pihak ketiga karena sampel menganggap bahwasannya Infaq yang disalurkan melalui BSI Mobile tidak diketahui secara pasti disalurkan kemana. Namun adapun data yang di dapat peneliti bahwa hasil Infaq di BSI Mobile ini dialokasikan untuk program BSI Maslahat mencakup berbagai bidang, termasuk program pemberdayaan dan amal, seperti pendidikan, dakwah, advokasi, kesejahteraan sosial, dan kesehatan., dan pemberdayaan ekonomi (desa dan UMKM).⁷²

Sehingga teori yang dikembangkan oleh Icek Azjen pada tahun 1991 yakni *Theory of Planned Behavior* sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa keputusan untuk memberi Infaq bukan sebagai dampak pengaruh persepsi kemudahan.

⁷² <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/711067/bsi-maslahat-salurkan-ziswaf-dan-csr-rp187-6-miliar-di-2022> diakses pada 12 Maret 2024

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis faktor yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh fitur koneksi otomatis Infaq dan persepsi kemudahan terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel fitur koneksi otomatis Infaq (X1) memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile bagi pegawai UIN Walisongo Semarang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,002 < 0,05$, dan nilai t hitung sebesar 5,261 melebihi nilai t tabel, yaitu 1,987 ($5,261 > 1,987$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel fitur koneksi otomatis Infaq memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile, sehingga H_1 diterima.
- 2) Variabel persepsi kemudahan (X2) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile. Hal ini terbukti dari hasil uji t, dimana nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,579 > 0,05$, dan nilai t hitung sebesar 3,243 melebihi nilai t tabel, yaitu 1,987 ($3,243 > 1,987$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memberi Infaq melalui BSI Mobile, sehingga H_2 ditolak.

5.2 Saran

Dari hasil temuan dan kekurangan penelitian, peneliti menyarankan hal-hal berikut untuk penelitian lanjutan:

- 1) Bagi Pihak Bank BSI

Hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa variabel fitur koneksi otomatis Infaq dan persepsi kemudahan terhadap keputusan memberi Infaq

melalui BSI Mobile masih diperlukan peningkatan. BSI akan memberikan informasi mengenai hasil dari penyaluran Infaq disalurkan ke mana serta pemanfaatan dana Infaq di alokasikan kemana. Dengan demikian, dampak dari perkembangan fitur Infaq BSI dengan nasabah dapat meningkatkan pengguna Mobile Banking BSI untuk menyalurkan kebaikan dan peduli sesama.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel dan objek penelitian yang lebih luas. Peneliti merekomendasikan penelitian mendatang untuk mempertimbangkan variabel lain di dalam aplikasi BSI Mobile, seperti kualitas, keamanan, atau faktor-faktor lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Wiranda. “Studi Komparatif Antara Penggunaan Qr Qris Dan Kotak Infaq Dalam Berinfaq Di Masjid Daarussalaam Griya Tugu Asri, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat.” *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* 2, no. 3 (2022): 164–71. <https://doi.org/10.58707/jipm.v2i3.293>.
- Agama, Kementerian, and Kabupaten Karawang. “Jurnal Manajemen Vol.10 No.1 Oktober 2012 1038.” *Jurnal Manajemen* 10, no. 1 (2010): 1038–46.
- Aini, Salsabillah Ainun, Bayu Wijayantini, and Rusdiyanto Rusdiyanto. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember.” *National Multidisciplinary Sciences* 1, no. 3 (2022): 493–503. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.83>.
- Amanda, Livia, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang.” *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>.
- Andriani, Siska. “Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2017): 63–72. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1014>.
- Apsari, Phatriakalista Intan, Arin Setiyowati, and Fatkhur Huda. “Implementasi Sinergitas Pengelolaan Dana Zis Pada Perbankan Syariah Dan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Untuk Penguatan Ekosistem Zakat: Studi Literatur Bank Syariah Indonesia (BSI) Dan Badan Amil Zakat Nasional.” *Issue 1 1 Perisai* 6, no. 1 (2022): 1–16. <https://doi.org/10.21070/perisai.v6i1>.
- “Comparison of Financial Performance Before and After the Merger of PT . Bank Syariah Indonesia , Tbk (BSI)” 2024, no. 8 (2024): 671–82.

- Daudshah, Faishal, and Fitri Yetti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Nasabah Berinfak Pada BSI Mobile." *Veteran Economics, Management, & Accounting Review* 1, no. 1 (2022): 74–87. <https://ejournal.upnvj.ac.id/vemar/article/view/4830>.
- Diana, I. "Pengaruh Merger Tiga Bank Syariah Dan Fintech Terhadap Kepuasan Nasabah Di Bsi Kcp Mojokerto Mojopahit 2 Pada Masa Pandemi" *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam* 8, no. 1 (2022): 52–58. [http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/1443/%0Ahttp://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/1443/2/BAB I Pendahuluan.pdf](http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/1443/%0Ahttp://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/1443/2/BAB%20I%20Pendahuluan.pdf).
- Gunairah, Frilla, and Ahmad Hasan Ridwan. "Implementasi Penyaluran Dana Infaq Di Baitul Maal Wat Tamwil." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2023): 73. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v7i1.452>.
- Halim, Sylvania Putri, Muhammad Naely Azhad, and Ira Puspitadewi S. "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember)." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1, no. 10 (2022): 2035. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i10.2252>.
- Hastuti, Qurratul 'Aini Wara. "Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar." *Jurnal Zakat Dan Wakaf* 3, no. VOL 3, NO 1 (2016) (2017): 49–51. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/2282/1869>.
- Ilmu, Dalam, Ekonomi Dan, Bisnis Islam, and Jurusan Ekonomi Islam. "Raden Intan Lampung," 2017, 1–114.
- Indahsari, Kurniyati. "Preferensi Individu Muslim Dalam Penyaluran Zakat, Infak, Shadaqah Dan Waqaf (ZISWA): Kendala Pembangunan Sektor Ketiga Kurniyati Indahsari Universitas Trunojoyo Madura." *Media Trend* 8, no. 2 (2013): 101–17.
- Jufri, Jufri, and Marimin Marimin. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Tadbir Peradaban* 2, no. 2 (2022): 119–23. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i2.166>.

- Kharisma, Anisa Sains. "Teori of Planned Behavior Terhadap Intensi Untuk Memberi Infaq Dan Shadaqah Melalui Aplikasi Financial Technology (Go-Pay)." *Perada* 3, no. 2 (2020): 145. <https://doi.org/10.35961/perada.v3i2.181>.
- Laksana, Gigi Bawa, Endang Siti Astuti, and Rizki Yudhi Dewantara. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking." *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 26, no. 2 (2015): 86309. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.
- Lestari, Dwi Ranti. *Pengaruh Resiko Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia. Jurnal Bingkai Ekonomi*. Vol. Vol.12, 2021.
- Melyza, Apta, and Rachmi Marsheilla Aguss. "Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19." *Journal Of Physical Education* 2, no. 1 (2021): 8–16. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>.
- Murtadho, Ali. "Strategi Pembangunan Ekonomi Yang Islami." *Economica* VII, no. 2 (2016): 1–22.
- Nurianti, Risca. "Pengaruh Religiusitas Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Infaq Online Menggunakan QRIS Pada Aplikasi BSI Mobile." *Fakultas Ekonomi San Bisnis Universitas Jember*, 2023, 1–93.
- Nurgaini, S. "Membangun Social Capital Dalam Entitas Bisnis Syari'Ah." *Jurnal Stie Semarang (Edisi ...* 9, no. 2 (2017): 87–95. <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/16>.
- Pranatha, Elsandro Yoga. "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Sleman." *Dspace.Uii.Ac.Id*, 2021, 130.
- Pulungan, Ira Andriani, Darwis Harahap, Ferri Alfadri, Ahmad Wardana, Uin Syekh, Ali

- Hasan, and Ahmad Addary Padangsidempuan. "Analisis Literasi Zakat, Infaq Dan Shadaqah Melalui Penggunaan Mobile Banking." *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* 2 (2022): 121–30. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JISFIM>.
- Rithmaya, Chitra Laksmi. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Bca Dalam Menggunakan Ininternet Banking." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen* 16, no. 1 (2016): 160. <https://doi.org/10.17970/jrem.16.160110.id>.
- Saefi, Muhammad, Ahmad Fauzi, Evi Kristiana, Widi Cahya Adi, Novita Nurul Islami, M. Alifudin Ikhsan, Mavindra Ramadhani, Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M. Eval Setiawan, and M. Muchson. "Theory of Planned Behavior to Analyze Students' Intentions in Consuming Tap Water." *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education* 19, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.29333/ejmste/12976>.
- Salsabila, adinda. "Pengaruh Motivasi, Kualitas Pelayanan Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Dalam Berinfak Sedekah Online (Studi Pada Pengguna BSI Mobile Di Kota Tasikmalaya)," 2023, 1–10.
- Sholikhah, Amirotun. "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (1970): 342–62. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>.
- Stefani, Kezia, and Henry Cilvanus. "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Persepsi Kemudahan, Iklan, Promosi, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Ruangguru." *Media Informatika* 19, no. 2 (2020): 72–87. <https://doi.org/10.37595/mediainfo.v19i2.44>.
- Strategi Zakat, Kajian, Infaq Dan Shadaqah Dalam, Abdul Haris Nasution, Khorium Nisa, Muhammad Zakariah, dan Muhammad Askari Zakariah, Dosen Ilmu Al-Quran dan Tafsir, et al. "Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka." *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah* 1, no. 1 (2018): 22–37.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.1148842>.

Wantoro, Agus. "Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah." *Jurnal Tekno Kompak* 13, no. 2 (2019): 31. <https://doi.org/10.33365/jtk.v13i2.338>.

Widhiarso. "Tanya Jawab Tentang Uji Normalitas." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 3.

Wijaya, A. "Pengaruh Pengetahuan, Teknologi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Masyarakat Jakarta Membayar Zakat Melalui BSI Mobile." *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ* 3 (2023). <https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/view/766%0Ahttps://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/download/766/830>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

1. Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yth Bapak/Ibu perkenalkan saya Andini Ari Wardani NIM.2005036025 Mahasiswa Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi yang berjudul “ Pengaruh Fitur Koneksi Otomatis Infaq dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile.”

Berikut Link Kuesioner :

<https://forms.gle/huG3WeSJsjppNx3bA>

Hasil dari kuesioner ini sepenuhnya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan jawaban responden akan terjamin kerahasiaannya, mengingat keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada kelengkapan jawaban, dimohon dengan sangat agar jawaban diisi dengan lengkap dan sejujur-jujurnya.

Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Sebelum menjawab kuesioner, mohon untuk melengkapi identitas responden.
- b. Untuk menjawab kuesioner, klik pada salah satu jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat tidak setuju

- c. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.

3. Identitas Responden

Nama : _____

Jenis Kelamin : : Laki-Laki
 : Perempuan

Jabatan : _____

4. Pernyataan Kuesioner

Variabel	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	N	TS	STS
Fitur Koneksi Otomatis Infaq (X1)	Saya mengetahui adanya fitur Infaq yang muncul setelah transaksi					
	Saya merasa lebih dimudahkan dengan adanya fitur Infaq yang muncul setelah transaksi					
	Saya lebih senang dengan adanya fitur koneksi otomatis Infaq					

	Saya merasa fitur koneksi otomatis Infaq lebih menghemat waktu					
	Saya sangat mendukung adanya fitur koneksi otomatis Infaq					
	Saya merasa bahwa fitur koneksi otomatis Infaq hanya bagian dari marketing BSI					
Persepsi Kemudahan (X2)	Saya merasa bahwa kemudahan penggunaan dapat membangun kepercayaan nasabah					
	Saya merasa bahwa kemudahan merupakan faktor pendukung untuk melakukan sesuatu					
	Saya merasa tidak perlu mempelajarinya karena mudah untuk dipahami					
	Saya merasa layanan kemudahan menambah minat seseorang					
	Saya merasa dengan adanya kemudahan maka sesuatu terasa lebih optimal					
	Saya lebih senang melakukan sesuatu hal apabila hal tersebut terasa					

	mudah untuk dilakukan					
Keputusan Memberi Infaq Melalui BSI Mobile (Y)	Saya menggunakan BSI Mobile					
	Saya merasa mobile banking lebih fleksibel					
	Saya merasa mobile banking lebih efisien					
	Saya merasa mobile banking lebih praktis					

Lampiran 2 : Tabulasi Data

1. Variabel Fitur Koneksi Otomatis Infaq (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X.6	Total
1	5	5	3	4	4	3	24
2	5	4	3	4	4	3	23
3	5	4	4	5	5	2	25
4	5	5	5	5	4	1	25
5	4	4	4	5	4	4	25
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	4	3	4	26
8	5	5	4	4	4	2	24
9	5	5	5	5	5	3	28

10	4	4	4	4	4	3	23
11	4	4	4	5	5	4	26
12	5	5	4	5	5	2	26
13	4	4	4	4	4	1	21
14	5	5	4	4	4	2	24
15	5	4	3	4	3	3	22
16	4	4	4	4	4	3	23
17	4	4	4	4	4	2	22
18	5	5	4	4	5	2	25
19	5	4	4	4	4	4	25
20	5	5	4	5	5	4	28
21	4	4	4	4	4	5	25
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	3	3	3	4	19
24	5	5	4	4	4	3	25
25	4	4	4	5	5	2	24
26	4	4	4	4	4	3	23
27	4	5	5	4	4	2	24
28	5	5	4	4	4	1	23
29	4	4	5	5	5	2	25
30	5	5	4	4	4	2	24

31	4	4	5	5	4	2	24
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	5	5	4	4	2	24
34	5	4	4	4	4	1	22
35	4	4	2	2	5	4	21
36	4	3	4	3	3	5	22
37	5	3	2	4	2	3	19
38	4	4	3	4	4	2	21
39	4	3	3	3	4	2	19
40	5	3	4	4	2	5	23
41	4	3	4	5	4	2	22
42	4	4	4	4	4	2	22
43	5	5	5	5	4	5	29
44	4	4	4	4	4	2	22
45	3	4	4	4	4	2	21
46	4	5	5	5	5	2	26
47	5	4	4	4	5	1	23
48	4	5	5	4	4	2	24
49	4	4	5	5	4	1	23
50	5	4	4	4	4	2	23
51	4	5	5	5	4	3	26

52	4	5	5	5	5	2	26
53	5	5	4	4	4	1	23
54	4	5	5	4	4	1	23
55	4	4	4	4	5	2	23
56	5	5	5	5	5	1	26
57	4	5	4	4	5	1	23
58	5	5	4	4	4	2	24
59	4	4	4	4	5	2	23
60	4	4	5	4	4	1	22
61	4	5	3	5	3	3	23
62	5	5	4	3	4	2	23
63	4	5	4	4	4	4	25
64	4	4	5	4	4	2	23
65	3	3	2	3	2	3	16
66	4	4	5	5	4	2	24
67	5	5	4	4	5	3	26
68	4	4	4	4	4	2	22
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	4	5	5	4	4	26
71	2	4	4	4	4	4	22
72	5	5	5	5	5	2	27

73	5	5	4	4	5	1	24
74	4	4	4	3	2	5	22
75	3	4	4	4	3	2	20
76	5	5	5	5	5	3	28
77	5	5	4	4	5	2	25
78	5	5	5	5	5	4	29
79	4	4	4	4	4	3	23
80	3	4	4	4	3	2	20
81	4	4	5	4	4	2	23
82	4	5	4	4	4	4	25
83	3	4	3	4	4	2	20
84	5	4	5	4	5	2	25
85	4	4	5	5	4	2	24
86	5	5	5	5	5	4	29
87	5	5	4	5	5	1	25
88	5	4	4	4	4	2	23
89	5	4	3	5	3	3	23
90	5	4	4	4	4	4	25
91	4	4	4	4	4	3	23

2. Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	3	4	2	4	4	4	21
2	5	5	5	5	4	5	29
3	5	5	4	5	5	5	29
4	5	5	4	5	5	5	29
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	4	4	4	4	4	23
7	4	5	3	4	4	4	24
8	3	3	3	3	3	4	19
9	4	5	5	4	4	5	27
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	5	5	4	5	4	27
12	4	4	5	5	5	4	27
13	4	4	2	4	4	4	22
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	4	2	4	4	4	23
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	2	4	4	4	22
19	4	4	4	4	5	4	25

20	5	5	5	5	5	4	29
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	4	4	5	4	27
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	3	5	5	5	28
26	4	4	4	4	4	5	25
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	5	5	5	5	28
29	4	5	5	4	4	4	26
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	5	4	4	25
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	5	5	5	27
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	5	2	2	5	24
36	3	3	3	3	4	3	19
37	3	5	4	5	5	5	27
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	3	4	4	4	23
40	4	4	3	4	4	5	24

41	5	5	4	4	4	4	26
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	5	5	4	26
45	4	4	4	4	4	4	24
46	5	5	4	5	5	5	29
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	5	5	4	4	4	26
49	4	5	4	4	4	4	25
50	4	4	5	5	4	4	26
51	5	4	5	4	4	4	26
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	5	4	5	5	27
54	4	5	4	4	4	4	25
55	4	5	4	4	4	5	26
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	5	5	4	26
60	5	5	4	3	4	5	26
61	4	5	3	5	5	5	27

62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	5	4	5	5	5	29
64	4	4	3	4	4	4	23
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	5	5	4	26
67	5	5	4	4	5	5	28
68	5	4	2	4	4	4	23
69	5	5	4	4	5	5	28
70	4	4	5	4	4	4	25
71	4	4	3	3	4	4	22
72	4	5	4	4	4	5	26
73	5	5	5	4	4	4	27
74	4	4	4	5	5	4	26
75	3	4	4	4	4	4	23
76	5	5	4	4	5	4	27
77	4	2	1	5	3	4	19
78	5	5	5	5	5	5	30
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	5	4	4	5	5	4	27
82	4	4	4	4	4	4	24

83	4	4	4	4	4	5	25
84	5	5	5	5	5	5	30
85	4	5	4	4	4	4	25
86	4	4	4	4	4	4	24
87	5	5	5	5	5	5	30
88	4	5	4	4	4	4	25
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	4	4	4	5	27
91	5	5	4	4	4	4	26

3. Variabel Keputusan (Y)

Responden	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Total
1	5	5	5	5	20
2	5	4	5	5	19
3	4	5	5	5	19
4	5	5	5	5	20
5	4	5	5	5	19
6	4	5	5	5	19
7	5	5	4	4	18
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20

10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	20
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	5	17
15	3	5	5	4	17
16	4	4	4	4	16
17	3	4	4	4	15
18	5	5	4	5	19
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	4	4	4	4	16
22	4	5	5	5	19
23	3	4	4	4	15
24	5	5	5	5	20
25	3	5	5	5	18
26	5	4	4	4	17
27	5	4	4	4	17
28	5	4	4	4	17
29	5	5	5	5	20
30	5	4	4	4	17

31	5	5	5	5	20
32	5	5	4	4	18
33	5	4	4	4	17
34	5	5	4	4	18
35	5	5	5	5	20
36	3	4	4	4	15
37	5	5	5	5	20
38	5	5	4	5	19
39	4	4	4	4	16
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	3	4	4	15
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	5	4	4	4	17
48	5	5	4	4	18
49	5	5	4	4	18
50	4	4	5	5	18
51	5	5	4	4	18

52	4	4	4	4	16
53	5	4	4	4	17
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	5	17
56	5	5	5	5	20
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	5	4	4	4	17
60	3	5	5	5	18
61	4	4	4	5	17
62	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	20
64	5	4	4	4	17
65	4	4	4	4	16
66	4	4	5	5	18
67	4	5	5	5	19
68	5	5	5	5	20
69	5	4	4	5	18
70	5	5	4	4	18
71	4	4	4	4	16
72	5	4	4	4	17

73	5	5	5	5	20
74	3	4	5	5	17
75	4	4	4	4	16
76	5	5	5	5	20
77	5	5	5	5	20
78	5	4	4	4	17
79	5	5	5	5	20
80	3	4	4	4	15
81	4	4	4	4	16
82	3	4	4	4	15
83	3	3	4	3	13
84	4	5	5	5	19
85	5	4	4	4	17
86	5	4	4	4	17
87	4	4	5	5	18
88	5	5	4	4	18
89	4	4	4	5	17
90	5	4	4	4	17
91	5	4	4	4	17

Lampiran 3 : Hasil Output Uji Deskriptif

1. Hasil Uji Deskriptif Responden

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	45	49.5	49.5	49.5
Perempuan	46	50.5	50.5	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Jabatan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Staff	17	18.7	18.7	18.7
Tendik	10	11.0	11.0	29.7
Pengadministrasian	13	14.3	14.3	44.0
Pegawai	4	4.4	4.4	48.4
Pelaksana	1	1.1	1.1	49.5
Arsiparis	7	7.7	7.7	57.1
Dosen	30	33.0	33.0	90.1
Pustakawan	8	8.8	8.8	98.9
Sekretaris pimpinan	1	1.1	1.1	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Lampiran 4 : Hasil Output Uji Validitas

Pra Riset

1) Variabel X1

		Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
X1	Pearson Correlation	1	.475**	.040	-.058	.088	.109	.354	.175	.560**
	Sig. (2-tailed)		.008	.832	.760	.645	.565	.055	.355	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.475**	1	.355	.007	.094	-.138	.293	-.189	.402*
	Sig. (2-tailed)	.008		.054	.971	.620	.466	.116	.318	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.040	.355	1	.476**	.513**	-.339	-.157	.166	.568**
	Sig. (2-tailed)	.832	.054		.008	.004	.067	.409	.380	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	-.058	.007	.476**	1	.683**	-.435*	.008	-.054	.398*
	Sig. (2-tailed)	.760	.971	.008		.000	.016	.968	.777	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.088	.094	.513**	.683**	1	-.351	-.044	.255	.622**
	Sig. (2-tailed)	.645	.620	.004	.000		.057	.816	.173	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.109	-.138	-.339	-.435*	-.351	1	-.151	.216	.107
	Sig. (2-tailed)	.565	.466	.067	.016	.057		.425	.252	.574
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.354	.293	-.157	.008	-.044	-.151	1	-.161	.178
	Sig. (2-tailed)	.055	.116	.409	.968	.816	.425		.397	.345
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.175	-.189	.166	-.054	.255	.216	-.161	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.355	.318	.380	.777	.173	.252	.397		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.560**	.402*	.568**	.398*	.622**	.107	.178	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.028	.001	.029	.000	.574	.345	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Variabel X2

Correlations

		X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27
X21	Pearson Correlation	1	.560**	.046	.353	.324	.518**	.627**
	Sig. (2-tailed)		.001	.808	.056	.081	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X22	Pearson Correlation	.560**	1	.122	.337	.289	.536**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.001		.520	.068	.122	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X23	Pearson Correlation	.046	.122	1	.301	.268	.217	.607**
	Sig. (2-tailed)	.808	.520		.106	.152	.249	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

X24	Pearson Correlation	.353	.337	.301	1	.584**	.423*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.056	.068	.106		.001	.020	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X25	Pearson Correlation	.324	.289	.268	.584**	1	.531**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.081	.122	.152	.001		.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X26	Pearson Correlation	.518**	.536**	.217	.423*	.531**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.249	.020	.003		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X27	Pearson Correlation	.627**	.637**	.607**	.716**	.703**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3) Variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
Y1	Pearson Correlation	1	.548**	.777**	.584**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.548**	1	.719**	.686**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.777**	.719**	1	.845**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.584**	.686**	.845**	1	.884**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30

Y5	Pearson Correlation	.835**	.836**	.954**	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Riset

1) Variabel X1

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.441**	.127	.237*	.277**	-.030	.546**
	Sig. (2-tailed)		.000	.230	.024	.008	.779	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.2	Pearson Correlation	.441**	1	.436**	.345**	.490**	-.146	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.168	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.3	Pearson Correlation	.127	.436**	1	.548**	.401**	-.108	.648**
	Sig. (2-tailed)	.230	.000		.000	.000	.310	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.4	Pearson Correlation	.237*	.345**	.548**	1	.400**	-.065	.655**
	Sig. (2-tailed)	.024	.001	.000		.000	.543	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.5	Pearson Correlation	.277**	.490**	.401**	.400**	1	-.243*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000		.020	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.6	Pearson Correlation	-.030	-.146	-.108	-.065	-.243*	1	.307**
	Sig. (2-tailed)	.779	.168	.310	.543	.020		.003
	N	91	91	91	91	91	91	91
TotalX1	Pearson Correlation	.546**	.666**	.648**	.655**	.605**	.307**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Variabel X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.571**	.273**	.269**	.339**	.453**	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.010	.001	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.2	Pearson Correlation	.571**	1	.476**	.176	.389**	.537**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.095	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.3	Pearson Correlation	.273**	.476**	1	.195	.299**	.290**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.064	.004	.005	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.4	Pearson Correlation	.269**	.176	.195	1	.715**	.336**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.010	.095	.064		.000	.001	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.5	Pearson Correlation	.339**	.389**	.299**	.715**	1	.364**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.6	Pearson Correlation	.453**	.537**	.290**	.336**	.364**	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.001	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
TotalX2	Pearson Correlation	.681**	.757**	.672**	.628**	.732**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3) Variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	.404**	.130	.206*	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000	.220	.050	.000
	N	91	91	91	91	91
Y2	Pearson Correlation	.404**	1	.657**	.612**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91
Y3	Pearson Correlation	.130	.657**	1	.815**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.220	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91
Y4	Pearson Correlation	.206*	.612**	.815**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91
TotalY	Pearson Correlation	.628**	.854**	.797**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Hasil Output Uji Reliabilitas

Pra Riset

1) Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.620	8

2) Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	6

3) Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	4

Riset

1) Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.611	6

2) Variabel X2

Reliability Statistics

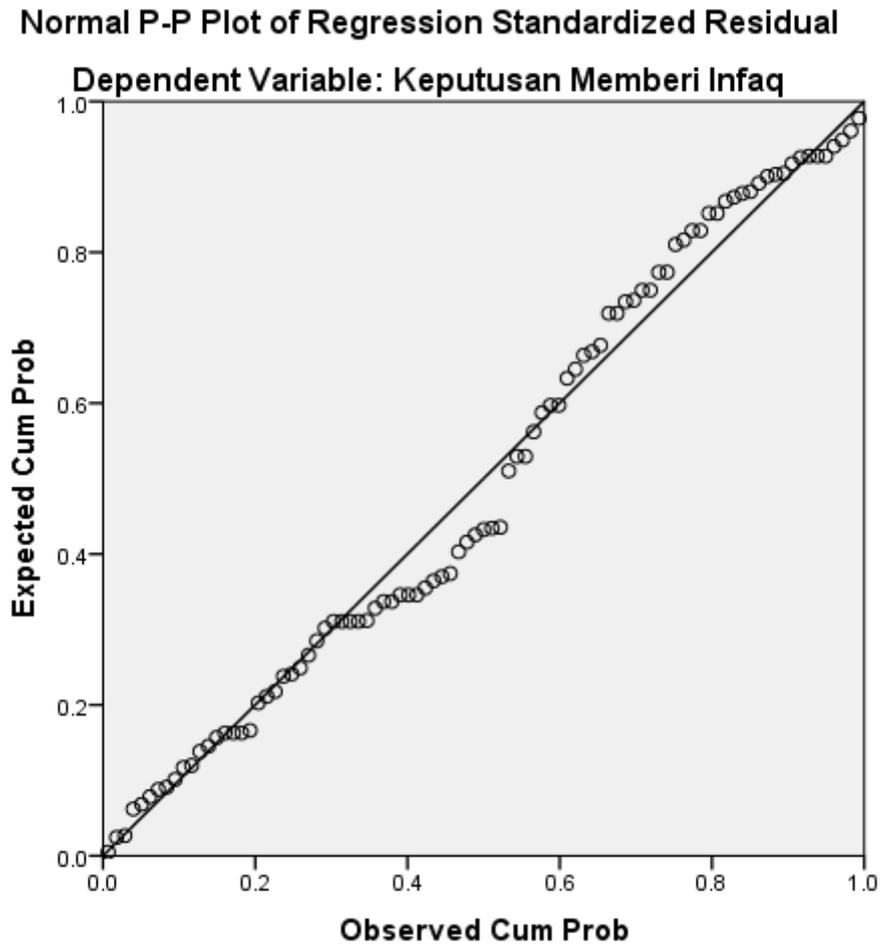
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	6

3) Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	4

Lampiran 6 : Hasil Output Uji Normalitas P-Plot

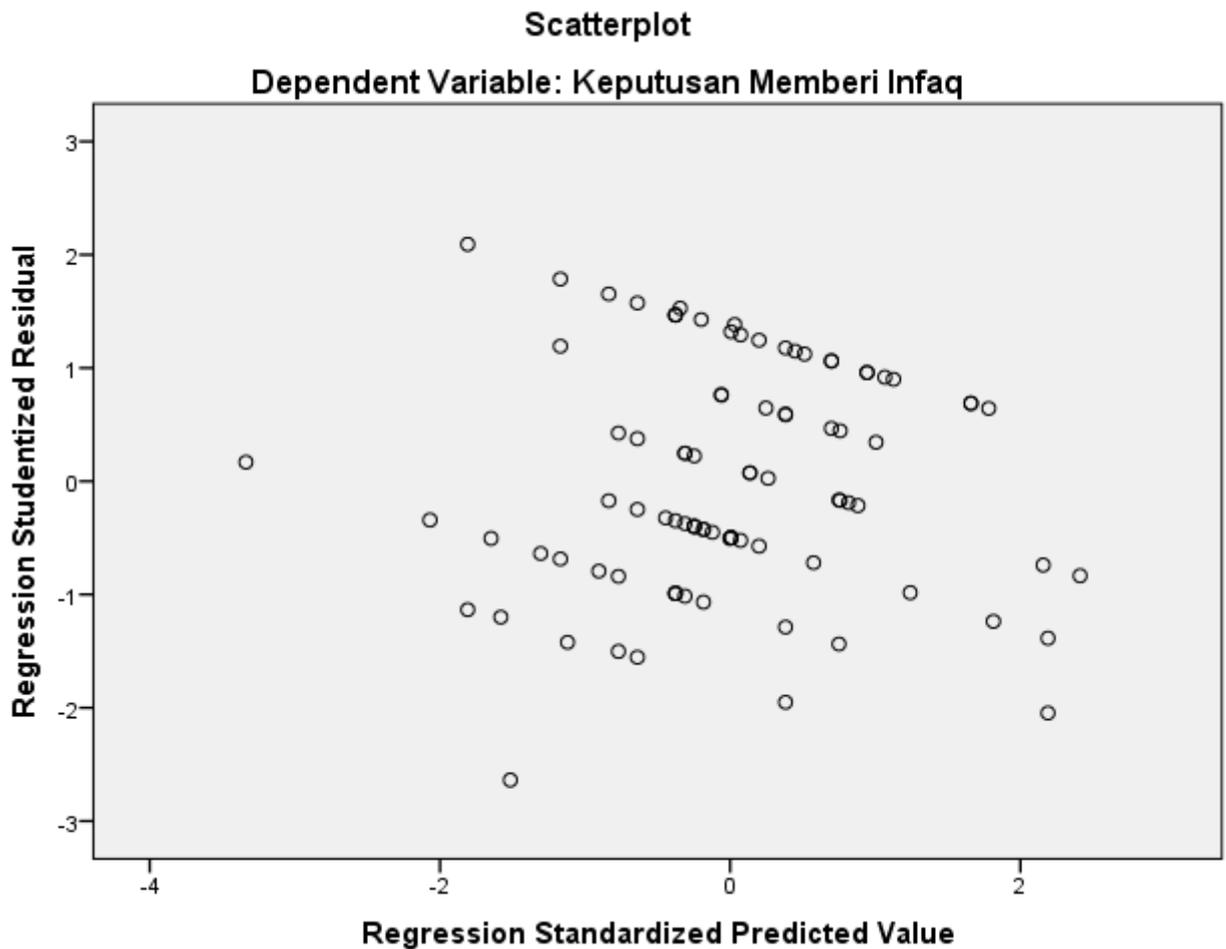


Lampiran 7 : Hasil Output Uji Multikoleniaritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
Model	B	Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	2.625	.499		5.261	.000		
	X1	.277	.085	.340	3.243	.002	.899	1.113
	X2	.048	.087	.058	.557	.579	.899	1.113

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8 : Hasil Output Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9 : Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 ^a	.132	.112	.19348

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 10 : Hasil Output Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	5.261	.000
	X1	3.243	.002
	X2	.557	.579

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11 : Hasil Output Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.499	2	.249	6.663	.002 ^b
	Residual	3.294	88	.037		
	Total	3.793	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

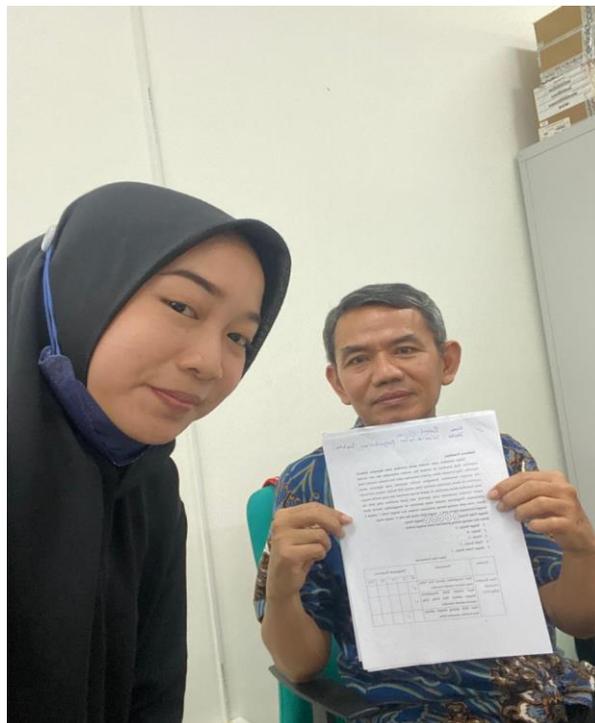
Lampiran 12 : Hasil Output Uji Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	2.625	.499
X1	.277	.085
X2	.048	.087

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 13 : Dokumentasi Bersama Pegawai Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

DATA PRIBADI

Nama : Andini Ari Wardani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 3 Januari 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Karanganyar RT. 005/003 Kecamatan Tugu
No. Hp : 088215576530
Email : andiniariwardani@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama : Sunardi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Pensiun
Nama : Winarsih
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Supervisor PT. Jati Luhur Agung
Alamat : Karanganyar RT. 005/003 Kecamatan Tugu

PENDIDIKAN FORMAL

SD N Karanganyar 01 (2008-2014)

SMP N 18 Semarang (2014-2017)

SMA N 6 Semarang (2017-2020)

PENGALAMAN

Relawan Telemarketing Bank Syariah Indonesia –(Bulan September-November 2023)

Relawan Baznas Kota Semarang –(2023-Sekarang)

Magang Arsiparis UIN Walisongo –(Batch I)

Peserta Student Mobility –(Malaysia dan Thailand)

Part time di berbagai tempat –(Kapital Kopi, Makjon, Morgans Kebab, S hijab)